

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT  
DI MA MIFTAHUL ULUM NGEMPLAK**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1(S1)  
Dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:  
**NILA KAFIDOTUR ROFIAH**  
NIM: 133311007

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2017**



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Kafidotur Rofiah  
NIM : 133311007  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Juli 2017  
Pembuat Pernyataan,

**Nila Kafidotur Rofiah**  
NIM : 133311007





KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

---

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak**  
Nama : Nila Kafidotur Rofiah  
NIM : 133311007  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 21 Juli 2017

#### DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris

**Dr. Fahrurrozi, M.Ag.**  
NIP.1977816 200501 1 003

Penguji I,

**Dr. Fatkuroji, M.Pd.**  
NIP.19770415 200701 1032

Penguji II

**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.**  
NIP.19681212 199403 1 003

Pembimbing I,

**Dr. Musthofa Rahman, M. Ag.**  
NIP.19710403199603 1002

Pembimbing II

**Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.**  
NIP. 19520208 197612 2001

**Dr. Fatkuroji, M.Pd.**  
NIP.19770415 200701 1032



## NOTA DINAS

Semarang, 12 Juni 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak**  
Nama : Nila Kafidotur Rofiah  
NIM : 133311007  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.**  
NIP: 19520208 197612 2001





## NOTA DINAS

Semarang, 17 Juli 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak**  
Nama : Nila Kafidotur Rofiah  
NIM : 133311007  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing II,



**Dr. Fatkuroh M. Pd.**

NIP: 19770415 200701 1032



## ABSTRAK

**Nilu Kafidotur Rofiah**, 2017. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak*. Pembimbing 1, Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd., Pembimbing II, Dr. Fatkurroji, M. Pd.

Kata kunci: Manajemen Kepala Madrasah, Peran Serta Masyarakat.

Peran kepala madrasah sebagai manajer sangat penting dalam memajukan madrasah. Dalam mengembangkan dan memajukan pendidikan di madrasah keberhasilannya tidak terlepas dari peran serta masyarakat. Pada madrasah dewasa ini, partisipasi hanya terbatas pada pemberian bantuan finansial untuk mendukung kegiatan operasional madrasah. Dalam skripsi ini penulis mencoba menganalisis tentang: bagaimana perencanaan, pelaksana dan evaluasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini, yaitu: menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dan triangulasi data. Adapun teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan, yaitu: reduksi data, *display* data, verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Umlum Ngemplak sebagai berikut, 1) Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat melalui rapat bersama dengan mengadakan analisis kebutuhan serta keinginan masyarakat dalam menentukan beberapa program kegiatan madrasah. 2) Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat diwujudkan dengan melibatkan masyarakat pada kegiatan di madrasah. 3) Evaluasi hasil dari pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan peran serta masyarakat tersebut memiliki rasa tanggung jawab yang lebih untuk berperan serta memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan di MA Miftahul Ulum baik dukungan material maupun moral.

Kepala madrasah hendaknya selalu mengembangkan inovasi dalam upaya meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah guna mempertahankan dukungan dari masyarakat.



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah Serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepangkuan beliau Rasulullah Muhammad SAW dengan harapan kelak kita di yaumul akhir mendapat syafa'at uludzmnya. Aamiin.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bimbingan, motivasi dan saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., yang telah memberi kesempatan kepada penulis menempuh studi di Fakultas ini.
2. Ketua Jurusan MPI Dr. Fahrurrozi, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan MPI Dr. Fatkuroji, M.Pd., yang telah memilihkan Dosen Pembimbing kepada penulis demi terselesainya skripsi ini.
3. Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd., dan pembimbing II Dr. Fatkuroji, M.Pd., yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah berkenan menyempatkan waktu dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.

4. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing, sekaligus mengajar penulis selama menempuh studi program S1 jurusan MPI.
5. Dosen wali studi Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag., yang senantiasa saya hormati.
6. Bapak Kepala Madrasah Drs. Tauhid, M.Pd. dan segenap Staf Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.
7. Kedua orang tuaku (Bapak Masrukin dan Ibu Su'anah), nenekku (Hj. Rosyidah), adik-adikku (Kholifah dan Muhammad Khasan Ali) terima kasih atas kasih sayang, cinta, nasihat, motivasi, dan pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh keikhlasan.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be Songo Ngaliyan Semarang Abah Prof.Dr.H. Imam Taufiq,M.Ag., beserta Umi Dr. Hj. Arikhah,M.Ag., yang telah memberikan penulis bekal untuk dapat terjun dimasyarakat beserta do'a yang tak pernah luput untuk santri-santrinya.
9. Keluarga besar Ponpes Al-Bahroniyyah Ngemplak Mranggen yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis.
10. Kakakku serta teman seperjuangan Nilna Rifda, AH, S.Pd. di Ponpes DAFA Be Songo terima kasih atas cinta, nasihat, dan yang tidak ada hentinya memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.



11. Sahabat-sahabat Asrama A7 terutama kamar Yayuk (Farida Yuliani, S.Pd., Munfarida, Atin, Uli, Sri, Ira, Atik) yang tidak ada hentinya memberikan semangat kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan di Ponpes DAFA Be Songo terutama Asrama A7(Farida, Nilna, Fatimah, Fiki, Feni, Bida, Nurul, Salma) yang tidak ada hentinya memberikan semangat kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan tahun 2013.
14. Teman-teman PPL SMA N14 Semarang (Agus, Ridho, Ulin, Alfina, Rizki, Imam Sofwan) yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
15. Teman-teman KKN Ke-67 posko 37 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.

Alhamdulillah kepada mereka semua, penulis mengucapkan “*Jazakumullah Khairan Katsiran*”. Penulis berharap, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan maupun bagi para pembaca.

*Wallahu a'lamu bi al-shawab*

Semarang, 21 Juli 2017

Penulis

**Nila Kafidotur Rofiah**  
NIM: 133311007



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II : PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Manajemen kepala madrasah .....	11
2. Peran serta masyarakat .....	31
3. Meningkatkan peran serta masyarakat .....	35
4. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat .....	37

B. Kajian Pustaka .....	44
C. Kerangka Berfikir .....	48
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
C. Data .....	53
D. Sumber Data .....	54
E. Fokus Penelitian .....	54
F. Tehnik Pengumpulan Data .....	55
G. Uji Keabsahan Data .....	56
H. Tehnik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	59
1. Sejarah MA Miftahul Ulum Ngemplak .....	59
2. Letak geografis.....	61
3. Visi dan misi .....	62
4. Struktur organisasi MA Miftahul Ulum Ngemplak.....	63
B. Deskripsi Data .....	64
1. Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.....	64

2. Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.....	75
3. Evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.....	89
C. Analisis Data .....	98
1. Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.....	99
2. Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.....	103
3. Evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.....	108
D. Keterbatasan Penelitian .....	113

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	118

## **DAFTAR PUSTAKA ..... 120**

Lampiran 1	Transkrip Wawancara Dengan Kepala Madrasah	124
Lampiran 2	Transkrip Wawancara Dengan Waka Humas .....	133

Lampiran 3	Transkrip Wawancara Dengan Wakamad Komite Madrasah.....	138
Lampiran 4	Surat Penunjukan Pembimbing .....	140
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Riset.....	141
Lampiran 6	Surat Bukti Riset .....	142
Lampiran 7	Nilai Ujian Komprehensif .....	143
Lampiran 8	Surat Keterangan Bebas Kuliah .....	144
Lampiran 9	Nilai Bimbingan Skripsi dari Pembimbing 1 .....	145
Lampiran 10	Nilai Bimbingan Skripsi dari Pembimbing 2 .....	146
	<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>147</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Madrasah merupakan lembaga sosial yang tumbuh dan berkembang dari dan untuk masyarakat. Berjalanya program madrasah dapat lancar apabila mendapat dukungan dari masyarakat. Peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan merupakan upaya pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan. Kepala madrasah perlu menjelaskan tujuan serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai faktor dalam meningkatkan kualitas hidup, kemajuan dan perubahan sosial. Kesadaran akan pentingnya nilai pendidikan, mengakibatkan tumbuhnya motivasi berperan serta. Karena untuk mewujudkan visi dan misi madrasah perlu memberdayakan masyarakat dan lingkungan madrasah secara optimal.

Madrasah memerlukan masukan dari masyarakat dalam menyusun program yang relevan, dan juga memerlukan dukungan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut. Begitupula sebaliknya masyarakat memerlukan jasa madrasah untuk mendapatkan program-program pendidikan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab IV pasal 8 dan pasal 9 dinyatakan bahwa: “Masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan,

pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan serta masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dan penyelenggaraan pendidikan”. Hal tersebut menunjukkan perlunya peran serta masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pendidikan agar kualitas pertumbuhan dan perkembangan pendidikan dapat dipicu secara cepat.

Pendidikan merupakan tagung jawab keluarga, sekolah, pemerintah, dan lingkungan sosial. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang ada di masyarakat hidup bersama-sama dengan warga masyarakat, madrasah dan masyarakat saling membutuhkan. Masyarakat membutuhkan madrasah agar putra putrinya dibina di madrasah, sebaliknya madrasah membutuhkan masyarakat dalam membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan yang ada di madrasah. Hubungan antara madrasah dan masyarakat memiliki manfaat yang sangat besar bagi kepentingan pembinaan dukungan moral, material, dan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar.

Keterbatasan pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana, serta pembiayaan pendidikan, menyebabkan peran serta masyarakat menjadi semakin penting, terutama bagi masyarakat yang terkait langsung dengan madrasah yang bersangkutan. Kepala madrasah dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan kerja sama yang harmonis. Jika hubungan antara madrasah dan masyarakat terjalin dengan baik, rasa tanggung



jawab dan peran serta masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan tinggi.

Pada kenyataannya madrasah dewasa ini, partisipasi orang tua peserta didik dan masyarakat dalam pengembangan serta pelaksanaan program madrasah masih relatif rendah. Partisipasi hanya terbatas pada pemberian bantuan finansial untuk mendukung kegiatan operasional madrasah. Memang selama ini seolah terjadi jurang pemisah antara madrasah dengan keluarga dan masyarakat, terkadang muncul anggapan bahwa madrasah hanya sebagai tempat penitipan anak karena orang tua yang tidak memiliki menjaga dan mendidik, maupun tidak bisa atau tidak tahu cara mendidik anak. Kekurang pedulian masyarakat dapat dipengaruhi kurangnya peran aktif masyarakat terhadap program madrasah dan kurangnya pihak madrasah secara proaktif melibatkan masyarakat. Masyarakat belum dilibatkan secara langsung untuk duduk bersama-sama merencanakan dan mengembangkan program kegiatan madrasah, sehingga partisipasi mereka masih sangat rendah.

Masyarakat dan orang tua perlu disadarkan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama dan madrasah merupakan lembaga pendidikan yang perlu didukung oleh semua pihak. Hubungan dengan masyarakat akan tumbuh jika masyarakat juga merasakan manfaat dari keikutsertaannya dalam program madrasah. Masyarakat perlu menjadi patner madrasah dalam proses pendidikan dan pembelajaran, karena kerjasama

yang dihasilkan antara madrasah dan masyarakat sangat penting dalam mengembangkan dan memajukan pendidikan. Dalam hal ini kepala madrasah dituntut mampu menjalin hubungan harmonis antara madrasah dengan masyarakat melalui dialog rutin antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik, sehingga mereka bisa memahami kondisi madrasah dengan berbagai masalahnya. Diharapkan masyarakat dapat membantu madrasah dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuannya.

Pemerintah telah memberikan rambu-rambu standar pengelolaan peran serta masyarakat dan kemitraan madrasah, sebagai berikut, madrasah berhak melibatkan warga dan masyarakat untuk mendukung madrasah dalam mengelola pendidikan, pengelolaan akademik maupun nonakademik, dan keterlibatan peran serta warga madrasah dan masyarakat dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan, setiap madrasah melakukan kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan *input*, proses, *output* dan pemanfaatan kelulusan.<sup>1</sup>

Kepala madrasah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di madrasah dan apa yang difikirkan orang tua serta masyarakat tentang madrasah. Kepala madrasah juga dituntut untuk menjalin kerjasama yang harmonis dengan berbagai pihak

---

<sup>1</sup>Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah: Dari Teori Sampai Dengan Praktik*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 88-89.

yang terkait dengan program pendidikan di madrasah. Hubungan yang harmonis ini akan membentuk saling pengertian antara madrasah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja. Saling membantu antara masyarakat dan madrasah karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya keberadaan masing-masing. Kerja sama yang erat antara madrasah dengan berbagai pihak yang berada di masyarakat dan mereka ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di madrasah.<sup>2</sup>

Pada tingkatan madrasah, kepala madrasah sebagai figur dalam pendorong perkembangan dan kemajuan madrasah. Perlu disadari bahwa warga madrasah maupun masyarakat sekitar memiliki kontribusi yang sangat berarti bagi lembaga. Kepala madrasah hendaknya berupaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam memberikan dorongan, dukungan, dan bantuan secara konkret baik berupa tenaga, sarana prasarana maupun dana demi kelancaran dan tercapainya tujuan pendidikan. Dengan memberikan perhatian atas apa yang terjadi terhadap peserta didik di madrasah dan apa yang difikirkan orang tua dan masyarakat tentang madrasah. Dan senantiasa membina serta mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara madrasah dan masyarakat guna mewujudkan madrasah yang efektif dan efisien.

---

<sup>2</sup>Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm, 42.

Peran kepala madrasah sangat penting dalam mengembangkan dan memajukan madrasah, tenaga pendidikan, *output*-nya serta kerja sama dengan masyarakat luas. Dalam perannya sebagai manajer kepala madrasah harus menguasai secara penuh empat kompetensi dan ketrampilan utama dalam membina organisasi, yaitu ketrampilan membuat perencanaan yang berkaitan dengan menetapkan tujuan dan strategi mencapai suatu tujuan, ketrampilan mengorganisasi sumber daya berkaitan dengan mendesain dan membuat struktur organisasi termasuk dalam memilih orang-orang yang kompeten dalam menjalankan pekerjaan dan mencari sumber daya pendukung yang paling sesuai, ketrampilan menggerakkan yaitu mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya secara sukarela dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, ketrampilan melakukan pengendalian dan evaluasi adalah membandingkan apakah yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam meningkatkan peran serta masyarakat kepala madrasah dan tenaga pendidikan dapat melakukan pendekatan dengan melibatkan masyarakat khususnya orang-orang yang dapat mempengaruhi masyarakat pada umumnya dalam berbagai program dan kegiatan di madrasah yang bersifat kemasyarakatan. Dengan memperhatikan waktu yang tepat dalam pelibatanya. Keluarga dan masyarakat bukan lagi pihak pasif hanya menerima keputusan-keputusan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mereka dituntut aktif dalam menentukan, dan melaksanakan program

bersama madrasah dan pemerintah. Hubungan ini akan membentuk rasa saling pengertian antara madrasah, orangtua, masyarakat, dan lembaga-lembaga lain yang berada di masyarakat termasuk dunia kerja. Saling membantu madrasah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peranan masing-masing.

Terbentuknya kerja sama yang erat antara madrasah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka akan merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di madrasah. Dengan harapan tercapainya tujuan hubungan madrasah dengan masyarakat yaitu, terlaksananya proses pendidikan secara produktif, efektif, dan efisien sehingga menghasilkan lulusan madrasah yang produktif dan berkualitas. Lulusan yang berkualitas dapat dilihat dari penguasaan peserta didik terhadap ilmu pendidikan, ketrampilan dan sikap, yang dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya atau hidup di masyarakat. Mengingat bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer sangat banyak yang harus dijalankan dalam mengembangkan dan memajukan pendidikan di madrasah. Serta diduga dalam mengembangkan dan memajukan pendidikan di madrasah keberhasilannya tidak terlepas dari peran serta masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka ada beberapa masalah pokok yang dikaji dalam penulisan sekripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak?
2. Bagaimana pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak?
3. Bagaimana evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikemukakan diatas mengandung beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan sekripsi ini, yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penulisan sekripsi ini diharapkan berguna bagi peneliti maupun pengembangan ilmu pengetahuan secara akademik. Di samping itu, beberapa manfaat lainnya adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharap berguna dalam memberikan kontribusi kerangka fikir kepada penelitian lebih lanjut, yaitu:

- a. Informasi dan bahan masukan terhadap objek sejenis maupun aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.
- b. Pengembangan khazanah keilmuan yang berkaitan dengan kajian manajemen kepala madrasah, serta peran serta masyarakat di madrasah dalam konsep yang lebih luas.
- c. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu inspirasi dalam melakukan penelitian selanjutnya agar lebih sempurna.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharap berguna dalam memberikan masukan bagi:

- a. Kepala madrasah, dapat memberikan kontribusi bagaimana strategi meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah.

- b. Masyarakat, khususnya orang tua peserta didik sebagai bahan pertimbangan untuk ikut berpartisipasi aktif terhadap penyelenggaraan pendidikan di madrasah.
- c. Pemerintah, dapat memberikan kontribusi menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan umumnya dan madrasah khususnya.



## BAB II

### Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Manajemen Kepala Madrasah

###### a. Pengertian dan Fungsi Manajemen

###### 1) Pengertian manajemen

Manajemen adalah proses pencapaian melalui kegiatan-kegiatan dan kerja sama orang lain. Ada juga yang berpendapat bahwa manajemen berasal dari kata bahasa inggris "*to manage*" yang memiliki sinonim *to hand, to control, to guide* (mengurus, memeriksa, dan memimpin) dari asal kata ini manajemen dapat diartikan pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing.<sup>1</sup> Sedangkan dalam pendidikan, manajemen memiliki arti sebagai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas serta sesuai dengan tujuan.

Dibawah ini dijelaskan beberapa pengertian manajemen menurut pendapat para ahli, yaitu:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 39.

<sup>2</sup>Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen ...*, hlm.40.

a) The Liang Gie

Manajemen sebagai seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengontrolan terhadap sumber daya manusia dan alam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b) Sondang P. Siagian

Manajemen adalah kemampuan dan ketrampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain.

c) Malayu S.P Hasibuan

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam definisi oprasionalnya, Ricky W. Griffin menjelaskan bahwa manajemen adalah “satu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal's*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sedangkan efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisasi dengan baik, serta sesuai dengan

jadwal yang telah ditentukan.<sup>3</sup> Dari pengertian oprasional manajemen diartikan dengan POAC yang merupakan pelaksanaan dari fungsi-fungsi manajemen, yaitu *Plaining, Organizing, Actuating, and Controlling*.

Secara lebih rinci pengertian manajemen dapat disimpulkan sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a) Sebagai suatu sistem, manajemen adalah suatu kerangka kerja yang terdiri dari berbagai komponen yang secara keseluruhan saling berkaitan dan terorganisasi dalam rangka mencapai tujuan.
- b) Sebagai proses, manajemen adalah serangkaian tahap kegiatan yang diarahkan pada pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya semaksimal mungkin.
- c) Sebagai suatu ilmu pengetahuan, manajemen adalah suatu *ilmu interdisipliner* dengan menggunakan bantuan ilmu sosial, filsafat, psikologi, antropologi, dan lain-lain.
- d) Sebagai suatu prosesi, manajemen merupakan bidang pekerjaan atau keahlian tertentu yang

---

<sup>3</sup>Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah...*, hlm.41.

<sup>4</sup>Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen...*, hlm. 41-42.

dapat disejajarkan dengan bidang kedokteran, hukum dan sebagainya.

- e) Sebagai suatu fungsi, manajemen adalah proses fungsi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.

## 2) Fungsi Manajemen

Untuk mencapai sebuah tujuan, ada empat fungsi utama manajemen yang harus dilakukan yaitu:

### a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi dasar manajemen, karena perencanaan merupakan bagian awal yang terpenting dari suatu kerja. Tujuan yang akan dicapai oleh suatu organisasi harus melalui fungsi yang pertama ini, jika kita gagal dalam merencanakan maka akan gagal pulalah pelaksanaan dari fungsi-fungsi yang lain. Guru manajemen Peter Drucker mengingatkan bahwa “*plaining is unending course of action*” atau perencanaan adalah tahapan kegiatan tanpa akhir.<sup>5</sup> Perencanaan akan menjadi acuan sejak awal sampai ahir kegiatan. Dalam perencanaan, kita harus harus melakukan terlebih dahulu analisis terhadap kekuatan yang kita miliki (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), kesempatan

---

<sup>5</sup> Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah...*, hlm.43.

(*opportunities*), dan ancaman-ancaman (*treats*) yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan.

b) Pengorganisasian

Fungsi ini terutama terkait dengan komponen manusia akan tetapi juga terkait dengan komponen keuangan dan sumber daya yang lainnya. Misalnya dalam satuan pendidikan madrasah, para guru dan tenaga administrasi madrasah harus kerja sama secara sinergi untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

c) Pengarahan atau *Directing*

Organisasi yang produktif harus mampu membangun lingkungan kerja yang produktif, hubungan interpersonal yang baik, dan proses pemecahan masalah secara bijak. Itu semua akan dilakukan dengan sistem komunikasi yang efektif. Bekerja dibawah fungsi ini membantu manajemen untuk mengontrol dan melakukan supervisi terhadap kegiatan semua staf dan/atau pemangku kepentingan termasuk melakukan bantuan dan bimbingan teknis kepada semua staf.

d) Control (*Control*)

Hal yang termasuk dalam fungsi control adalah penetapan standar kinerja organisasi, yaitu standar pencapaian yang ditetapkan berdasarkan tujuan organisasi. Control juga harus dilakukan secara rutin karena control merupakan proses yang berkelanjutan. Untuk itu ada beberapa kegiatan yang perlu ada dalam control, yaitu:

- (1) Fasilitas atau pendampingan, bukan hanya bentuk pengarahan terutama ketika ada proses yang kurang sesuai dengan prosedur operasional setandar akan tetapi sekaligus sebagai penilaian.
- (2) Supervise yang ditekankan pada proses bimbingan teknis terhadap semua komponen yang terkait. Secara rinci pengertian manajemen dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - (a) Sebagai suatu sistem manajemen adalah suatu kerangka kerja yang terdiri dari berbagai komponen yang secara berkaitan dan terorganisasi dalam rangka mencapai tujuan.
  - (b) Sebagai proses, manajemen merupakan serangkaian tahap kegiatan yang diarahkan pada pencapaian tujuan dengan

memanfaatkan sumberdaya semaksimal mungkin.

- (c) Sebagai suatu ilmu pengetahuan, manajemen adalah suatu ilmu *interdisipliner* dengan menggunakan bantuan ilmu *social, filsafat, psikologi, antropologi, dan lain-lain*.
- (d) Sebagai suatu profesi, manajemen merupakan bidang pekerjaan atau keahlian tertentu yang dapat disejajarkan dengan *bidang kedokteran, hukum, dan sebagainya*.
- (e) Sebagai fungsi, manajemen adalah proses fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.<sup>6</sup>

## **b. Pengertian dan Fungsi Kepala Madrasah**

### **1) Pengertian Kepala Madrasah**

Ada dua kata kunci yang dapat dipakai sebagai landasan untuk memahami lebih jauh tugas dan fungsi kepala madrasah, yaitu kepala dan madrasah. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Kata memimpin disini berarti yaitu kemampuan

---

<sup>6</sup> Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 84-85.

menggerakan segala sumber yang ada pada suatu madrasah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan.

Sedang madrasah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>7</sup> Madrasah merupakan isim makna dari *darasa* yang berarti tempat untuk belajar. Istilah madrasah kini telah menyatu dengan istilah sekolah atau perguruan tinggi.<sup>8</sup> Menurut Ismail Raji Al-Faruqi bahwa madrasah merupakan sistem pendidikan tradisional dan sistem pendidikan modern.<sup>9</sup> Dalam visi ini madrasah mempunyai dua keuntungan dari kedua sistem tersebut, yaitu upaya menghilangkan kelemahan-kelemahan tiap sistem, adanya adaptifikasi metodologi barat, serta adanya sumber pendidikan yang tidak hanya diperoleh dari dana wakaf tapi juga dari pemerintah setempat karena pemerintah menyetujui kebijakan-kebijakan baru yang telah diambil dan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan madrasah tersebut.

---

<sup>7</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik Dan Permasalahanya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 83.

<sup>8</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 241.

<sup>9</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan...*, hlm, 248.



Secara sederhana kepala madrasah dapat diartikan sebagai salah satu personel madrasah yang mempunyai kewajiban untuk selalu mengadakan pembinaan dalam arti berusaha agar pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan, dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan lebih baik serta tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan. Kepala madrasah secara resmi diangkat oleh pihak atasan. Kepala madrasah ini disebut sebagai pemimpin resmi atau *official leader*.<sup>10</sup>

Kepala madrasah adalah jabatan yang diisi oleh orang-orang yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan dengan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu seperti: latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat, dan integritas.<sup>11</sup> Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola madrasahnyanya tidak akan terlepas dari kemampuan kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah dalam melaksanakan fungsi dan peran sebagai

---

<sup>10</sup> Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.17.

<sup>11</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm.84-85.

kepala madrasah. Untuk itu seorang kepala madrasah dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola madrasah, kesiapan pimpinan yang dimaksud disini adalah kemampuan manajerial kepala madrasah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengawasan. Dengan kemampuan manajerial yang baik diharapkan setiap kepala madrasah mampu menjadi pendorong dan penegak disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik.

## 2) Kompetensi Kepala Madrasah

Kompetensi merupakan kemampuan menguasai nilai-nilai dan sikap yang direfleksikan pada kegiatan berfikir, berperasaan, dan bertindak dalam suatu tugas pokok dan fungsinya.<sup>12</sup> Menurut PERMENDIKNAS No. 13 tahun 2007 tentang standar kepala madrasah, disebutkan bahwa kepala madrasah harus memiliki lima kompetensi utama, diantaranya:

### a. Kompetensi kepribadian

Adapun kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Agus Wibowo, *Manager & Leader Sekolah Masa Depan, Profil Kepala Sekolah Profesional dan Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.24.

- (1) Memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin.
- (2) Memiliki keinginan yang kuat dalam mengembangkan diri sebagai kepala madrasah.
- (3) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
- (4) Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah pekerjaan sebagai kepala madrasah.

b. Kompetensi manajerial

Kepala madrasah berperan sebagai manajer efektif bagi sumber daya yang ada di madrasah. Adapun kompetensi manajerial yang harus dimiliki kepala madrasah, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Mampu menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- (2) Mampu mengembangkan organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- (3) Mampu memimpin guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- (4) Mampu mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.

- (5) Mampu mengelola hubungan madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian ide, sumber belajar, dan pembiayaan madrasah.
- (6) Mampu mengelola kesiswaan, terutama dalam rangka penerimaan siswa baru, penempatan siswa, dan pengembangan kapasitas siswa.
- (7) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- (8) Mampu mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- (9) Mampu mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung kegiatan-kegiatan madrasah.
- (10) Mengelola unit layanan khusus madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan kesiswaan di madrasah.
- (11) Mampu menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah.
- (12) Mampu menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif bagi pembelajaran siswa.

- (13) Mampu mengelola sistem informasi madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- (14) Terampil dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah.
- (15) Terampil mengelola kegiatan produksi dalam mendukung sumber pembiayaan madrasah dan sebagai sumber belajar.
- (16) Mampu melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan madrasah sesuai standar yang berlaku.

c. Kompetensi sosial

- (1) Terampil bekerja sama dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan dan member manfaat.
- (2) Mampu berpartisipasi dalam kegiatan social kemasyarakatan.
- (3) Memiliki kepekaan terhadap orang atau kelompok lain.

d. Kompetensi kewirausahaan

- (1) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembanaan madrasah.

- (2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah sebagai organisasai pembelajaran yang efektif.
  - (3) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melakasakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin madarasah.
  - (4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madarasah.
  - (5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi.
- e. Kompetensi supervisi
- (1) Mampu melakukan supervisi sesuai dengan prosedur dan tehnik-tehnik yang tepat.
  - (2) Mampu melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan program pendidikan sesuai dengan prosedur yang tepat.<sup>13</sup>

### 3) Fungsi Kepala Madrasah

Fungsi dari seorang pemimpin yaitu, sebagai orang yang mampu menciptakan perubahan secara efektif terhadap penampilan kelompok. Dan sebagai penggerak bagi orang lain sehingga orang tersebut melakukan yang dikehendaki oleh pemimpin secara sadar. Semua itu berkenaan dengan kepemimpinan

---

<sup>13</sup>Agus Wibowo, *Manager & Leader...*, hlm.25-52.

madrasah. Menurut Pirdata ada tiga macam keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala madrasah untuk menyukseskan kepemimpinannya, yaitu: ketrampilan untuk kerja sama, motivasi dan memimpin, ketrampilan menggunakan ketrampilan menggunakan pengetahuan, metode, tehnik, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.<sup>14</sup> Bila dikaji secara lebih luas maka peran kepala madrasah memiliki banyak fungsi antara lain sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a) Sebagai evaluator, disini kepala madrasah perlu melakukan langkah awal yaitu melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan dan kepribadian para guru, tenaga kependidikan, administrator madrasah dan peserta didik. Data hasil pengukuran tersebut selanjutnya ditimbang dan dibandingkan yang akhirnya dilakukan evaluasi.
- b) Sebagai manajer, kepala madrasah harus memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses ketrampilan membuat perencanaan yang berkaitan dengan menetapkan tujuan dan strategi

---

<sup>14</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 126

<sup>15</sup> Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), hlm. 120-122.

mencapai suatu tujuan, ketrampilan mengorganisasi sumber daya berkaitan dengan mendesain dan membuat struktur organisasi termasuk dalam memilih orang-orang yang kompeten dalam menjalankan pekerjaan dan mencari sumber daya pendukung yang paling sesuai, ketrampilan menggerakkan yaitu mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya secara sukarela dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, ketrampilan melakukan pengendalian dan evaluasi adalah membandingkan apakah yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan.

- c) Sebagai administrator maka kepala madrasah memiliki dua tugas utama, yaitu:
  - (1) Sebagai pengendali struktur organisasi, yaitu mengendalikan bagaimana cara pelaporan, dengan siapa tugas itu harus dikerjakan dan dengan siapa berinteraksi dalam mengerjakan tugas tersebut.
  - (2) Melaksanakan administrasi substantif yang mencakup administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana,



hubungan dengan masyarakat, dan administrasi umum.

- d) Sebagai *supervisor* maka kepala madrasah berkewajiban untuk memberikan pembinaan atau bimbingan kepada guru dan tenaga kependidikan serta administrator lainnya .
  - e) Sebagai *leader*, kepala madrasah harus mampu menggerakkan orang lain agar secara sadar dan sukarela melaksanakan kewajibannya secara baik sesuai dengan yang diharapkan pimpinan dalam rangka mencapai tujuan.
  - f) Sebagai *innovator*, kepala madrasah melaksanakan pembaruan-pembaruan terhadap pelaksanaan pendidikan di madrasah yang dipimpin berdasarkan prediksi-prediksi yang telah dilakukan sebelumnya.
  - g) Sebagai *motivator*, kepala madrasah harus selalu memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan dan administrative sehingga mereka bersemangat dalam menjalankan tugasnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan..
- 4) Manajemen Kepala Madrasah

Berkenaan dengan peran kepala madrasah sebagai manajer, kepala madrasah perlu melakukan perencanaan program madrasah, melaksanakan

program madrasah, memimpin madrasah, mengawasi dan mengevaluasi madrasah.

#### Manajemen Hubungan dengan Masyarakat

Hubungan masyarakat adalah usaha untuk mencapai hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat melalui proses komunikasi timbal balik atau dua arah.<sup>16</sup> Pada dasarnya peranan manajer dalam memajukan hubungan madrasah dengan masyarakat adalah dengan menjalin kerja sama yang erat dengan masyarakat, tokoh masyarakat, dan *stake holder* dalam memajukan madrasah.

Kepala madrasah sebagai manajer yang baik merupakan salah satu kunci untuk bisa menciptakan hubungan yang baik antara masyarakat dan madrasah secara efektif karena kepala madrasah harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di madrasah serta apa yang difikirkan oleh orang tua dan masyarakat tentang madrasah. Kepala madrasah dituntut untuk selalu berusaha membina dan meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara madrasah dan masyarakat guna mewujudkan madrasah yang efektif dan efisien. Hubungan yang harmonis ini akan membentuk:<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam...*, hlm. 145.

<sup>17</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam...*, hlm. 142-143.

- (1) Saling pengertian antara madrasah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja.
- (2) Saling membantu antara madrasah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peranan masing-masing.
- (3) Kerja sama yang erat antara madrasah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di madrasah.

Fungsi utama hubungan masyarakat adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara madrasah dengan masyarakat, intern dan ekstern, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam upaya menciptakan iklim pendapat yang menguntungkan madrasah. Menurut Sulistyorini<sup>18</sup> madrasah merupakan lembaga yang hanya terdapat di dalam masyarakat manusia, sebaliknya hanya manusia yang memerlukan dan menyelenggarakan lembaga yang disebut madrasah. Antara keduanya memiliki hubungan yang bersifat saling bergantung satu sama

---

<sup>18</sup>Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam...*, hlm.147.

lain. Tujuan hubungan antara madrasah dan masyarakat sebagai berikut:<sup>19</sup>

- (1) Mengembangkan pembinaan pengertian masyarakat tentang semua aspek pelaksanaan program pendidikan di madrasah. Dengan tujuan agar masyarakat termotivasi untuk bisa memberikan bantuan terhadap pelaksanaan program-program madrasah secara maksimal.
- (2) Menampung harapan-harapan tentang tujuan pendidikan di madrasah. Tujuan madrasah perlu diketahui dan disepakati bersama oleh pihak madrasah dan masyarakat melalui pertemuan-pertemuan rutin antara sekolah dan masyarakat.
- (3) Memperoleh partisipasi, dukungan, dan bantuan secara konkrit dari masyarakat baik berupa tenaga, sarana maupun dana demi kelancaran tercapainya tujuan pendidikan.
- (4) Menumbuhkan dan membangkitkan rasa tanggung jawab yang lebih besar pada masyarakat terhadap kelangsungan program pendidikan di madrasah secara tepat dan hemat.
- (5) Mengikut sertakan masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh madrasah.

---

<sup>19</sup>Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam...*, hlm.151-152.

## **2. Peran Serta Masyarakat**

### **a. Pengertian Peran Serta Masyarakat**

Peran serta adalah<sup>20</sup> ikut ambil bagian dalam suatu kegiatan, keikutsertaan secara aktif, partisipasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran serta adalah<sup>21</sup> sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. Sebuah kendali yang mengendalikan sesuatu proses untuk tujuan tertentu.

Sedangkan masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi.<sup>22</sup> Masyarakat dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu orang tua peserta didik (orang tua yang memiliki anak yang sedang sekolah), masyarakat yang terorganisasi, dan masyarakat secara luas. Masyarakat yang terorganisasi misalnya kelompok-kelompok organisasi bisnis, sosial, politik, keagamaan, dan sebagainya. Dan masyarakat secara luas bisa berupa pribadi-pribadi, dan masyarakat secara umum. Masyarakat dapat diartikan sebagai kelompok orang yang mempunyai identifikasi sendiri yang membedakan dengan

---

<sup>20</sup><http://kbbi.web.id/peranserta> , diakses, 25 Desember 2016.

<sup>21</sup>Dedi Supriadi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 21.

<sup>22</sup> Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 25.

kelompok lain dan hidup dalam daerah atau wilayah tertentu, secara tersendiri, kelompok ini baik sempit atau luas mempunyai perasaan akan adanya persatuan diantara kelompok itu.<sup>23</sup>

Secara singkat peran serta masyarakat dapat diartikan sebagai keterlibatan masyarakat secara nyata dalam suatu kegiatan di madrasah berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dalam pelaksanaan pendidikan.

#### **b. Bentuk Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan**

Peran serta masyarakat dalam pendidikan mencakup bidang-bidang yang sangat luas seperti bidang ekonomi, politik, budaya, keagamaan, dan sebagainya. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan beberapa peran serta yang dapat dilakukan oleh masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah penyelenggaraan pendidikan, diantaranya yaitu:

- 1) Pada Pasal 6 UU Sisdiknas disebutkan bahwa: “Setiap warga negara wajib bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan”.
- 2) Pada Pasal 8 UU Sisdiknas disebutkan bahwa: “Masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan”.

---

<sup>23</sup> Eroby Jawi Fahmi, *“Pendidikan Berbasis Masyarakat: Studi Tentang Rumah Pengetahuan Amartya, Bantul”*, Sekripsi (Yogyakarta: Program Sarjana Strata Satu, 2008), hlm. 12.

- 3) Pada Pasal 9 UU Sisdiknas disebutkan bahwa: “Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumberdaya dalam penyelenggaraan pendidikan”.<sup>24</sup>

Pada pasal 6, 8, dan 9 menyatakan bahwa masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk berperan serta menyukseskan penyelenggaraan pendidikan.

Di dalam al-Qur'an surat Ali Imron: 104 dijelaskan:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Qs. Ali Imron:104)*

Nabi Muhammad SAW, bersabda:

حدثنا خالد بن يحيى قال حدثنا سفیان عن أبي بردة بن عبد الله بن أبي بردة  
عن جده عن أبي موسى عن النبي صلى الله عليه وسلم قال إن المؤمن  
للمؤمن كالبنیان يشد بعضه بعضاً - (وشبك أصابعه) - البخاري.

*Artinya: Telah di ceritakan kepada kita, bahwa Khalid bin Walid berkata, telah di ceritakan kepada kita Sufyan dari Abi Burdah bin Abdillah bin Abi Burdah dari kakeknya*

---

<sup>24</sup>Depdiknas RI. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta, 2003.

*dari AbiMusa dari Nabi SAW bersabda: Sesungguhnya Seorang mukmin bagi mukmin lainnya bagaikan bangunan yang saling menguatkan satu sama lain, dan beliau menyilangkan (menyatukan) jari-jarinya. (H.R. Al bukhari)*

Hal tersebut menunjukan perlunya peran serta masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pendidikan agar kualitas pertumbuhan dan perkembangan pendidikan dapat dipicu secara cepat.

Dari segi ranah keterlibatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat berbentuk:

1) Peran serta dalam bentuk buah pikiran/ide

Keterlibatan dalam bentuk buah pikiran/ide dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk aktivitas, terutama dalam memikirkan berbagai kebutuhan pendidikan dan pengambilan keputusannya. Proses pembuatan keputusan dengan cara melibatkan orang lain atau kelompok masyarakat akan menghasilkan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan partisipan.

2) Peran serta dalam bentuk tenaga

Keterlibatan dalam bentuk tenaga yaitu peran serta yang diwujudkan dengan memberikan energi dan ketrampilan praktis dalam penyelenggaraan pendidikan atau proses pembelajaran.



- 3) Peran serta dalam bentuk dukungan sarana dan financial

Seperti yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XIII Pasal 46 Ayat (1) yang berbunyi sebagai berikut:“ pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat”. Dari pasal tersebut dapat diartikan bahwa pendanaan pendidikan tidak hanya ditanggung oleh pemerintah (pemerintah pusat dan daerah), melainkan masyarakat juga bertanggung jawab dalam memberikan atau menyumbangkan dana bagi penyelenggaraan pendidikan.<sup>25</sup>

### **3. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat**

Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan peran serta masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan peran serta masyarakat, yaitu:

- a. Melibatkan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan di madrasah yang bersifat sosial kemasyarakatan,

---

<sup>25</sup>Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: konsep dan strategi implementasi* , (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hlm. 112-113.

seperti perpisahan, bakti sosial, peringatan hari besar nasional, keagamaan.

- b. Mengidentifikasi tokoh-tokoh masyarakat, yaitu orang-orang yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program dan kegiatan madrasah. Tokoh-tokoh tersebut dapat berasal dari figure masyarakat (Kiai), dokter, dan pengusaha.
- c. Melibatkan tokoh masyarakat tersebut dalam berbagai program kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak madrasah sesuai dengan minatnya. Misalnya dokter dapat dilibatkan dalam Usaha Keseharian Madrasah.<sup>26</sup>

Masyarakat merupakan *stakeholders* pendidikan yang mana membutuhkan proses dan hasil penyelenggaraan pendidikan. perubahan yang terjadi dalam sistem penyelenggaraan madrasah, perlu melibatkan masyarakat secara aktif dan proposional. Dalam konteks manajemen pendidikan berbasis sekolah atau madrasah, cara-cara untuk melibatkan masyarakat antara lain melalui:

- a. Menghimpun masyarakat yang peduli dengan pendidikan melalui komite madrasah.
- b. Menentukan anggota komite madrasah yang memiliki pandangan yang luas tentang pendidikan.
- c. Menjadikan komite madrasah sebagai tempat masyarakat berhimpun, memberikan masukan dan bantuan apa saja

---

<sup>26</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm.173-174

yang memungkinkan semakin efektifnya manajemen madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan.

- d. Keputusan yang diambil manajemen madrasah dalam konteks pelibatan masyarakat, dilakukan bersama-sama.<sup>27</sup>

Peran serta masyarakat dalam pendidikan di madrasah merupakan keterlibatan mental dan emosional dalam suatu aktivitas dengan adanya dorongan mereka berkontribusi untuk mencapai tujuan dan berbagai tanggung jawab atas pencapaian tujuan madrasah. Untuk mencapai aktivitas peran serta masyarakat, perlu:

- a. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam kemajuan dan perubahan social.
- b. Menjelaskan tujuan pendidikan.
- c. Meningkatkan motivasi peran serta, dan menciptakan iklim peran serta masyarakat yang terbuka, transparan, jelas, terencana, demokratis, dan kesinambungan.<sup>28</sup>

#### **4. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat**

Peranan kepala madrasah sebagai manajer di madrasah sangat penting, sebab madrasah sebagai alat mencapai tujuan organisasi dimana di dalamnya berkembang sebagai macam pengetahuan serta lembaga pendidikan yang menjadi tempat

---

<sup>27</sup> Amiruddin Siahaan dkk, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), hlm. 128-129.

<sup>28</sup> Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: konsep dan strategi implementasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.116.

untuk membina dan mengembangkan sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan agar madrasah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Bab XIV pasal 187 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dinyatakan bahwa “peran serta masyarakat dalam pendidikan berfungsi memperbaiki akses, mutu, daya saing, relevansi, tata kelola, dan akuntabilitas pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan”. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan peran serta masyarakat merupakan mengembangkan hubungan efektif dengan melibatkan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan pemanfaatan serta evaluasi yang akan menumbuhkan pembangunan dan pelaksanaan program dalam kegiatan pendidikan madrasah yang terintegrasi dan potensial.

Menurut Sulistyorini (2009: 164) bahwa hidup-matinya, dan maju mundurnya suatu madrasah sangat tergantung dengan bagaimana ia mengadakan kontak hubungan dengan masyarakat. Karena madrasah adalah bagian dari masyarakat yang tidak dapat dipisahkan. Madrasah dan masyarakat saling melengkapi kebutuhan satu sama lain akan prestasi belajar peserta didik. Kepala madrasah merupakan mata rantai penting diantara hubungan madrasah setempat dengan

masyarakat yang lebih luas. Upaya kepala madrasah untuk mewujudkan peran serta masyarakat dalam keterlibatan kegiatan madrasah dapat dilakukan secara lisan, tulisan, gerakan, gambaran dan lain sebagainya. Dengan demikian hubungan dengan masyarakat dalam pengembangan program perbaikan madrasah perlu diusahakan secara terus-menerus.

Menurut Soetopo hubungan madrasah dan masyarakat perlu dikelola dengan sebaik-baiknya, proses manajemen yang perlu dilakukan, yaitu:<sup>29</sup>

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatannya adalah,

- 1) Menentukan hubungan madrasah dan masyarakat secara jelas.
- 2) Menentukan program sesuai dengan tujuan serta menentukan prosedur pengembangan program.
- 3) Menentukan jadwal kegiatan hubungan madrasah dan masyarakat sesuai dengan waktu yang tersedia di madrasah.
- 4) Menentukan sumber dan besarnya biaya yang dibutuhkan untuk tiap kegiatan.

Dan dari perencanaan secara keseluruhan dapat disusun perencanaan tiap kegiatan yang perlu dilakukan.

---

<sup>29</sup>Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 84-85.

b. Pelaksanaan

Tiap personil mulai melaksanakan kegiatan dan pimpinan mengusahakan agar semua personil melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan, untuk itu perlu pengarahan dan motivasi dari pemimpin.

c. Pengkoordinasian

Kegiatan ini dilakukan supaya setiap personil dan semua yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan hubungan madrasah dan masyarakat meskipun mendapat tugas yang berbeda, namun dapat melaksanakan ke tujuan yang ditetapkan.

d. Evaluasi

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program hubungan sekolah dan masyarakat serta mengetahui hambatan yang muncul untuk segera dicari pemecahannya.

Upaya kepala madrasah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di madrasah dapat dilakukan dengan beberapa teknik komunikasi. Teknik tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu teknik tertulis, teknik lisan, teknik peragaan, dan teknik elektronik.<sup>30</sup>

a. Teknik tertulis

---

<sup>30</sup>Mohammah Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 159-160

Komunikasi antara madrasah dengan masyarakat dapat dilakukan secara tertulis, cara tertulis dapat digunakan meliputi: pamflet, berita kegiatan peserta didik.

b. Teknik lisan

Komunikasi dapat juga dilakukan dengan cara lisan, yaitu: panggilan orang tua, pertemuan.

c. Teknik peragaan

Hubungan dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengundang masyarakat melihat peragaan yang diselenggarakan madrasah. Peragaan yang diselenggarakan bisa berupa hasil karya peserta didik.

d. Teknik elektronik

Seiring dengan perkembangan teknologi elektronik dalam mengakrabkan madrasah dengan masyarakat. Pihak madrasah dapat menggunakan alat seperti telepon, televisi maupun radio, sekaligus sebagai sarana promosi pendidikan. Perkembangan terakhir ini adalah internet, yang mana dapat digunakan oleh pihak madrasah dengan membuat *web page*-nya tersendiri, kelompok jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, dan lain sebagainya sehingga dapat terjadi interaksi yang benar-benar hidup antara pihak madrasah, orang tua, dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Machiavelli (1531) kutipan (Mamduh Hanafi: 2015) menyebutkan bahwa: Organisasi akan lebih stabil jika

anggotanya mempunyai kebebasan untuk mengemukakan perbedaan dan memecahkan konflik tersebut dalam organisasi. Dan satu orang bisa mendirikan organisasi, tetapi organisasi akan lebih 'langgeng' (bertahan lama) jika menjadi urusan banyak orang dan ketika orang-orang tersebut ingin mempertahankan organisasi tersebut. Terdapat beberapa unsur penting dalam hal tersebut, madrasah perlu menampung dan membahas berbagai kebutuhan, masalah, aspirasi serta ide-ide yang disampaikan oleh anggota dewan madrasah. Hal-hal tersebut merupakan kepedulian masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan madrasah yang ditujukan pada upaya-upaya bagi perbaikan, kemajuan dan pengembangan madrasah. Hal ini jelas menggambarkan bahwa madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan hendaknya melibatkan masyarakat dan orang tua peserta didik.

Beberapa pendekatan yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan peran serta masyarakat, yaitu:<sup>31</sup>

- a. Melibatkan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan di madrasah yang bersifat sosial kemasyarakatan seperti bakti sosial, perpisahan, peringatan hari besar nasional, keagamaan dan pentas seni. Dalam pelibatan masyarakat disesuaikan dengan kemampuan, dan

---

<sup>31</sup>Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Psrofessional...*, hlm. 173-174.



pekerjaan mereka dengan program dan kegiatan yang akan dilakukan sekolah.

- b. Mengidentifikasi tokoh masyarakat, yaitu orang-orang mampu mempengaruhi masyarakat pada umumnya. Dan tokoh tersebut yang perlu dihubungi, diajak kompromi, konsultasi, dan diminta bantuan untuk menarik masyarakat berpartisipasi dalam program dan kegiatan madrasah. Tokoh-tokoh tersebut bisa dari orang tua peserta didik, figur masyarakat (Kiai), olahragawan, seniman, informan leaders, psikolog, dokter, dan pengusaha.
- c. Melibatkan tokoh masyarakat tersebut dalam berbagai program dan kegiatan madrasah yang sesuai dengan minatnya. Misalnya olahragawan dapat dilibatkan dalam pembinaan olah raga di madrasah, dokter dapat dilibatkan dalam Usaha Kesehatan Sekolah, atau Palang Merah Remaja, psikolog dapat dilibatkan dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan. Selanjutnya tokoh masyarakat tersebut dijadikan mediator dengan masyarakat pada umumnya.
- d. Memilih waktu yang tepat untuk melibatkan masyarakat sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat. Misalnya, awal pelibatan Palang Merah Remaja di mulai pada saat kegiatan donor darah.

## B. Kajian Pustaka

Dalam penulisan sekripsi ini, peneliti menggunakan refrensi penelitian sebelumnya sebagai acuan, yaitu dari penelitian yang dilakukan oleh Citra Ayudia<sup>32</sup> menekankan pada upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi orang tua terhadap pendidikan di SDN Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman diantaranya, yaitu dengan menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua, melibatkan orang tua dalam program sekolah serta memberdayakan komite sekolah. Penelitian yang penulis lakukan akan lebih mengarah pada perencanaan, pelaksanaan, dan implikasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat. Akan tetapi, penelitian ini sama dari segi fokus penelitian yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan metode yang digunakan adalah kualitatif.

Dalam penelitian Lili Pulungan, Masluyah Suib, dan M.Syukri<sup>33</sup> Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Bidang Pendidikan Pada SDS Ulumuddin

---

<sup>32</sup>Citra Ayudia, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Di SDN Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman”, *Bahana Manajemen Pendidikan*, (Vol. 2, No.1, Juni/2014), hlm.100-831. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/viewFile/-3739/2974>, diakses pada 28 Januari 2017.

<sup>33</sup>Lili Pulungan, dkk., “Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Bidang Pendidikan Pada SDS Ulumuddin Kabupaten Kubu Raya”, (Pontianak: Prodi Magister Administrasi Pendidikan) <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=278584&val=2338&title>, diakses pada 28 Januari 2017.

Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini mengungkap tentang gambaran yang jelas kepala sekolah dalam kepemimpinannya sangat didukung dengan cara kerja yang dilakukan. Kepala sekolah bersama guru-guru menggunakan kegiatan keagamaan untuk memberikan informasi, menarik perhatian dan menjalin rasa kekeluargaan serta timbulnya rasa percaya terhadap kepemimpinannya. Usaha atau upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang pendidikan berefek besar terhadap masyarakat di sekitarnya seperti guru, orang tua, komite dan pengurus lembaga tergerak karena ada koordinasi yang baik dan kepala sekolah sangat terbuka dan rendah hati untuk mengajak dan meminta bantuan dari semua pihak. Penelitian ini sama dari segi fokus penelitian yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Akan tetapi penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan di sekolah. Penelitian yang penulis lakukan akan lebih mengarah pada perencanaan, pelaksanaan, dan implikasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat.

Selanjutnya penelitian Rokhimin<sup>34</sup> *Manajemen Strategik Kehumasan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Pendidikan Di MAN Demak*, (Semarang: Jurusan Kependidikan Islam, 2010),

---

<sup>34</sup> Rokhimin, *“Manajemen Strategik Kehumasan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Pendidikan Di MAN Demak”*, (Semarang: Jurusan Kependidikan Islam, 2010),

Terhadap Kegiatan Pendidikan Di MAN Demak. Penelitian ini menekankan pada strategi yang digunakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, yaitu meliputi: strategi dalam menjalin hubungan antar lembaga sendiri, serta strategi dalam menjalin hubungan dengan orang tua siswa, dan strategi dalam menjalin hubungan dengan masyarakat luar. Penelitian yang dilakukan oleh Rokhimin sama dari segi fokus penelitian yaitu meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah. Akan tetapi penelitian ini lebih menekankan pada strategi humas. Penelitian yang penulis lakukan akan lebih condong pada implikasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat.

Dalam penelitian Miss Rosidah Bango<sup>35</sup> Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand. Penelitian ini mendriskipsikan tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian yang dilakukan oleh Miss Rosidah Bango berbeda dari hasil penelitian, yaitu lebih

---

[http://eprints.walisongo.ac.id/3363/1/3105399\\_Coverdll.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/3363/1/3105399_Coverdll.pdf). diakses pada 28 Januari 2017.

<sup>35</sup>Miss Rosidah Bango, “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand*”, Skripsi, (Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2015), hlm.1, <http://eprints.walisongo.ac.id/5225/1/133311076.pdf>, diakses 28 Januari 2017.

menekankan pada manajemen humas,dan penelitian yang penulis lakukan akan lebih menekankan pada manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat. Akan tetapi penelitian ini sama dari segi fokus penelitian yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan metode yang digunakan adalah kualitatif.

Selanjutnya penelitian Vitri Yuniarti<sup>36</sup> Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1.Penelitian ini mendiskripsikan tentang manajemen humas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Vitri Yuniarti sama dari segi fokus penelitian yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan metode yang digunakan adalah kualitatif. Akan tetapi penelitian ini lebih menekankan pada manajemen humas,dan penelitian yang penulis lakukan akan lebih menekankan pada manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat.

Meski demikian, perlu ditegaskan bahwa dari beberapa temuan ilmiah yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu hanya sebagai bagian dari studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian. Penelitian dalam skripsi ini, meski ada sedikit keterkaitan dengan karya-karya yang telah dikemukakan, terutama

---

<sup>36</sup> Vitri Yuniarti, *Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1*, (Malang: Sekolah Tinggi Teknik Malang). <http://jurnal.stt.web.id/index.php/Teknik/article/download/53/34>, diakses 28 Januari 2017.

dengan manajemen dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di madrasah, tetapi tidak sama karena penulis lebih menekankan pada perencanaan, pelaksanaan dan implikasi kepala madrasah yang berkaitan dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

### **C. Kerangka Berfikir**

Keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan hal yang mutlak terjadi. Dan kepala madrasah merupakan mata rantai penting diantara hubungan madrasah setempat dengan masyarakat yang lebih luas. Peran kepala madrasah sebagai manajer di madrasah sangat penting dalam mengadakan kontak hubungan kerja sama dengan masyarakat, sebagai salah satu segi dari tugasnya menyelenggarakan dan meningkatkan pendidikan merupakan kontak sosial dalam pendidikan di madrasah. Memang selama ini, persoalan yang menjadi kendala adanya kurang pedulian masyarakat dalam hal menyukseskan penyelenggaraan pendidikan di madrasah, itu dapat dipengaruhi kurangnya peran aktif masyarakat terhadap program madrasah dan kurangnya pihak madrasah secara proaktif melibatkan masyarakat.

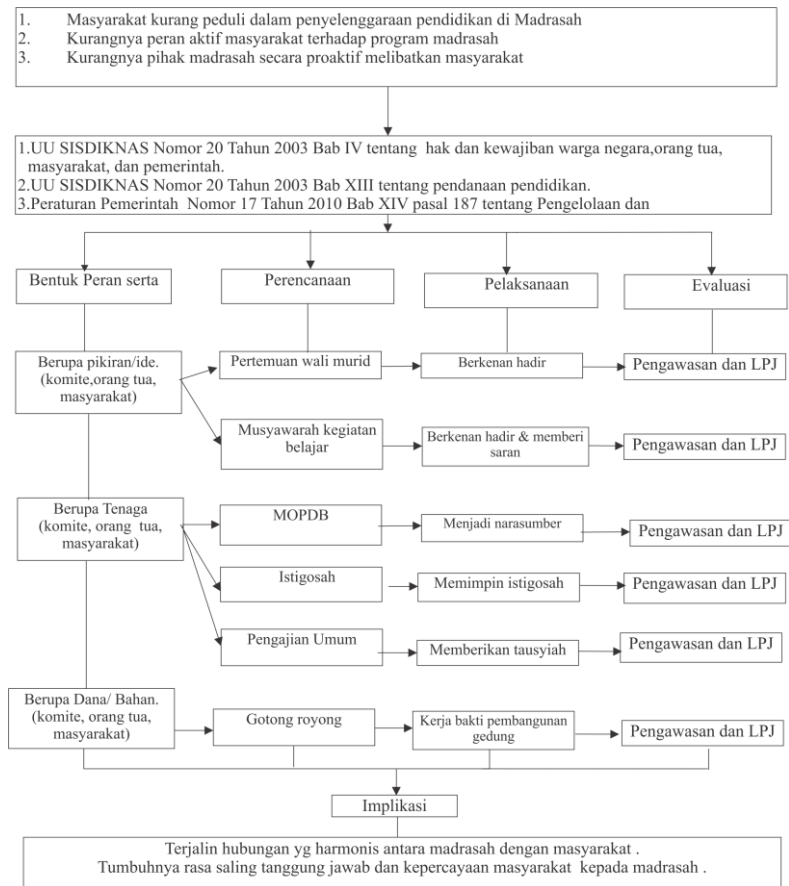
Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV tentang hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun Bab XIII tentang

pendanaan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di madrasah bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat. Agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan baik maka membutuhkan peran serta masyarakat.

Bentuk-bentuk peran serta masyarakat dalam pendidikan di madrasah dapat diperincikan sebagai berikut: Berupa pikiran atau ide, disini masyarakat terlibat dalam pembahasan masalah pendidikan anak, baik akademis maupun non akademis dan bersedia hadir pada pertemuan, diskusi, rapat sehingga menghasilkan keputusan. Berupa tenaga, dengan memberikan tenaga dan waktu dalam kegiatan madrasah. Peran serta dengan memberikan kontribusi dana atau bahan pada bentuk ini, masyarakat berpartisipasi dalam perawatan dan pembangunan fisik sarana prasarana pendidikan dengan menyumbangkan dana, barang atau tenaga.

Dari beberapa bentuk peran serta tersebut diharapkan dapat dikembangkan oleh pihak madrasah (kepala madrasah), sehingga peran serta masyarakat terwujud secara optimal. Dalam hal ini, kepala madrasah harus mampu menggali semua bentuk peran serta dari masyarakat yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing demi kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Melalui manajemen kepala madrasah yang dilakukan secara terencana, terlaksana dan dievaluasi dengan baik akan berimplikasi terhadap peran serta

masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di madrasah dapat teroptimalkan, yaitu terjalin hubungan yg harmonis antara madrasah dengan masyarakat, tumbuhnya rasa saling tanggung jawab dan kepercayaan masyarakat untuk kepada madrasah. Sebagai gambaran singkat dari alur pemikiran penelitian ini, maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini:





### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini berupa penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih benar dan lebih objektif dengan cara mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Dan jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu, berupa penelitian yang bertujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari suatu entitas serta menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan suatu teori atas dasar persamaan dan keteraturan yang diperoleh dari setiap kasus yang diteliti<sup>2</sup>. Yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.15.

<sup>2</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra WacanaMedia, 2012), hlm.57.

## **B. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Ngemplak berlokasi di Jl. K. Bahran nomor 35 Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. Yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Ulum, didirikan oleh K.H. Ma'shum Bahran bersama-sama warga Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak pada tahun 1986.

MA Miftahul Ulum Ngemplak merupakan lembaga pendidikan yang bercorak Islami, di mana hal ini sesuai dengan kajian dari jurusan peneliti, yaitu Manajemen Pendidikan Islam. Selain itu, MA Miftahul Ulum Ngemplak merupakan salah satu madrasah yang berada di tengah-tengah masyarakat, tentunya memerlukan masukan dari masyarakat dalam menyusun program yang relevan, dan juga dukungan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut. Peran kepala madrasah sebagai manajer hendaknya berupaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam memberikan dorongan, dukungan, dan bantuan secara konkret baik berupa tenaga, sarana prasarana maupun dana demi kelancaran dan tercapainya tujuan pendidikan. Dengan memberikan perhatian atas apa yang terjadi di madrasah dan apa yang difikirkan orang tua dan masyarakat tentang madrasah. Dan senantiasa membina serta mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara madrasah dan masyarakat guna mewujudkan madrasah yang efektif dan efisien.

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2017 sampai dengan tanggal 20 Maret 2017. Selama kurun waktu tersebut, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini.

### **C. Data**

Data adalah merupakan rekaman, gambaran, keterangan suatu hal atau fakta yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian diungkapkan dalam bentuk kalimat dan uraian-uraian. Adapun data tersebut dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari objek yang diteliti atau sumber pertama serta asli.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu peran kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.
2. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi.<sup>5</sup> data sekunder dalam penelitian ini yaitu sejarah singkat madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, dan

---

<sup>3</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 145.

<sup>4</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 147.

<sup>5</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 147.

dokumen terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian diambil dari berbagai sumber, adapun sumber data tersebut dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, komite, waka humas di MA Miftahul Ulum Ngemplak.
2. Sumber Sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut, data-data tertulis seperti data perencanaan meningkatkan peran serta masyarakat, pelaksanaan program, evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

#### **E. Fokus Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus,<sup>6</sup> yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Agar nantinya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian, maka penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana pelaksanaan manajemen kepala

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 286.

madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di Ma Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara (*interview*)**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup>Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan tujuan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dan mengungkap lebih jauh perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

### **2. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Data dokumentasi diperlukan untuk memverifikasi data tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak. Pada penelitian ini, peneliti mencari data-data tertulis serta dokumen yang berkaitan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 317.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329

dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

3. Pengamatan (*observation*)

Melalui observasi peneliti mengamati obyek dilapangan. Marshall menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar melalui perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>9</sup> Dengan demikian, observasi sebagai metode ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena/kejadian-kejadian yang diselidiki. Teknik observasi peneliti gunakan untuk memperoleh gambaran perencanaan kepala madrasah, pelaksanaan, evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

### G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.<sup>10</sup> Tujuan peneliti menggunakan teknik triangulasi adalah peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas, dengan mengecek kredibilitas data berbagai sumber data pengumpulan data dan berbagi teknik. Untuk mendapatkan data

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 310.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 330.

tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di Ma Miftahul Ulum Ngemplak. Dalam triangulasi ini peneliti menggunakan triangulasi tehnik dan sumber.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala madrasah, lalu dicek melalui wawancara dengan waka humas, kemudian dicek kembali wawancara dengan komite madrasah.

#### 2. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi tehnik disini, yaitu semua data yang diperoleh peneliti dari wawancara, lalu dicek melalui dokumen-dokumen yang berkaitan, dan setelah itu dicek lagi melalui observasi.

### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah

difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup> Langkah pertama dalam proses menganalisa adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data yaitu peneliti merangkum semua hasil wawancara, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Men-*display*-kan data. Peneliti membuat bagan, hubungan antara kategori. Dan proses analisis dilakukan saat pembuatan bagan sampai selesai pembuatan bagan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini menjawab rumusan masalah yang sudah peneliti tentukan.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.335.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah MA Miftahul Ulum Ngemplak**

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Ulum, yang didirikan oleh K.H Ma'shum Bahrn bersama-sama warga Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak pada tahun 1986. Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Ulum mempunyai beberapa lembaga pendidikan diantaranya Pondok Pesantren, Roudlotul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) yang semuanya itu di bawah naungan Yayasan Pendidikan Miftahul Ulum.<sup>1</sup>

Berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Ulum berangkat dari sistem pendidikan Salafiyyah dengan tenaga pengajar yang semuanya berlatar belakang Pondok Pesantren Salafiyyah, yang berlokasi di Jl. K. Bahrn nomor 35 Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59567. Kemudian pada tahun 1994 MA Miftahul Ulum Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak berubah mengikuti kurikulum Departemen

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Profil MA Miftahul Ulum Ngemplak.

Agama RI, dengan tetap mempertahankan mata pelajaran salafiyyah. Mulai tahun itu pula, ketua yayasan (K.H. Ma'shum Bahran) telah mengangkat dan menetapkan K.H. Muhyiddin, M.Pd.I sebagai kepala MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak, dan sejak itulah tenaga pengajar yang berlatar belakang sarjana (S1) mulai direkrut, namun tidak lupa pula tetap mempertahankan tenaga pengajar yang berlatar belakang pondok pesantren untuk mengampu mata pelajaran salafiyyah.<sup>2</sup>

Kemudian sejak diberlakukannya kurikulum tiap tahun ajaran baru, grafik perkembangan siswa MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak terus berkembang dan meningkat, meskipun saat itu izin pendirian Madrasah dari Departemen Agama belum turun, dan sambil menunggu turunya izin tersebut, untuk sementara MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak pada waktu itu bekerjasama dengan MA Al-Fattah Tambakroto Sayung Demak.<sup>3</sup>

Dan pada masa kepemimpinan beliau Drs. Tulusmono tepatnya tahun 1998 MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak memperoleh izin pendirian Madrasah dari kantor Wilayah Departemen Agama Profinsi Jawa Tengah, dengan nomor SK : wk/5.a/pp.03.2/3991/1998 tanggal 15 Oktober 1998 dengan status terdaftar dan Nomor Statistik :

---

<sup>2</sup>Dokumentasi Profil MA Miftahul Ulum Ngemplak.

<sup>3</sup>Dokumentasi Profil MA Miftahul Ulum Ngemplak.

321332101337. Berkat kerjasama antara Ketua Yayasan, Kepala Madrasah, dewan Guru dan Staf karyawan Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak pada tahun 2005 terakreditasi B dengan surat keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor : Kw. 11.4/4/PP.03.2/625/2005 tanggal 27 Juni 2005.<sup>4</sup>

Setelah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen terakreditasi B, Drs.Tulusmono mengundurkan diri sebagai kepala Madrasah, karena pada saat itu beliau diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), di Instansi departemen Agama Kota Madya Salatiga dan bertugas di Salatiga. Sebagai pengganti beliau, Ketua Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak telah mengangkat Bapak Drs. Taukhid, M.Pd.I sebagai Kepala Madrasah sampai masa jabatan saat ini, yang sebelumnya telah menjabat sebagai Waka Kurikulum.<sup>5</sup>

## **2. Letak Geografis**

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen berlokasi di Jl. K. Bahran nomor 35 Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. Yang letaknya cukup strategis mudah dijangkau dan berbatasan dengan masyarakat setempat. Dengan batas-batas lokasi sebagai berikut: (a) Sebelah barat berbatasan dengan

---

<sup>4</sup>Dokumentasi Profil MA Miftahul Ulum Ngemplak.

<sup>5</sup>Dokumentasi Profil MA Miftahul Ulum Ngemplak.

Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum; (b) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk; (c) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk; dan (d) Sebelah Timur berbatasan dengan desa Taman Sari.<sup>6</sup>

### 3. Visi dan Misi

Dalam mewujudkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat serta respon dalam perkembangan dan tantangan masa depan di era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Visi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum sebagai lembaga pendidikan menengah yang berciri khas Islam adalah **“Terwujudnya peserta didik yang berwawasan kebangsaan, berprestasi, terampil dan berakhlakul karimah”**. Untuk mewujudkan visi tersebut Madrasah Aliyah Miftahul Ulum menjalankan misi sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Memadukan pendidikan umum dan pendidikan salafiyah.
- b. Menciptkan proses pembelajaran yang dinamis dan kondusif dalam suasana Islami dan ukhuwah.
- c. Menumbuhkan rasa patriotism melalui peringatan hari-hari besar Nasional.
- d. Mewujudkan kualitas anak didik yang terampil, jujur dan memiliki akhlaqul karimah yang mantap.

---

<sup>6</sup>Dokumentasi Profil MA Miftahul Ulum Ngemplak.

<sup>7</sup>Dokumentasi Profil MA Miftahul Ulum Ngemplak .

- e. Meningkatkan keterpaduan wawasan barbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara kreatif dan dinamis dengan landasan moral keagamaan.
- f. Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal.

#### **4. Struktur Organisasi MA Miftahul Ulum Ngemplak**

Untuk memudahkan instruksi dan koordinasi dalam pelaksanaan program kerja di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak, dibentuk struktur organisasi Madrasah yang terdiri dari:<sup>8</sup>

Ketua Yayasan	: K.H.Muhyiddin, M.Pd.I.
Kepala Madrasah	: Drs. Tauhid,M.Pd.I.
Ketua Komite	: M. Said, S.Ag, S.Pd.
Wakamad Kurikulum	: Ainul Ghuri, S.Pd.I.
Wakamad Kesiswaan	: Sofhal Jamil, M.Ag.
Wakamad Humas	: Masrokim, S.Pd.I.
Wakamad Sarana Prasarana	: Ahmad Wazir, S.Pd.I.
Kepala Tata Usaha	: Abdul Khanip, S.Pd.I.
Pengelola Lab. Komputer	: Mustahar,S.Pd.I, S.Kom.
Pengelola Perpustakaan	: Ari Minggowati, S.Sos.

---

<sup>8</sup>Dokumentasi Profil MA Miftahul Ulum Ngemplak.

## **B. Deskripsi Data**

### **1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak**

Terkait dengan perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak, yaitu sebagaimana yang dijelaskan oleh Drs.Tauhid,M.Pd.I., selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:

Perencanaan dalam meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah, kami memiliki program kerja tentang kegiatan-kegiatan hubungan antara madrasah dan masyarakat dalam satu tahun. Seperti pertemuan orang tua peserta didik, musyawarah kegiatan belajar, istigosah, pengajian umum memperingati haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum, masa orientasi siswa baru, dan gotong royong.<sup>9</sup>

Untuk melengkapi penjelasan kepala MA Miftahul Ulum Ngemplak tersebut, dan untuk memperoleh gambaran lebih jelas kaitannya dengan perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak diperoleh penjelasan dari hasil wawancara dengan Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas sebagai berikut:

Setiap akan mengadakan kegiatan-kegiatan madrasah, kami selalu melakukan musyawarah bersama dewan guru dan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat untuk ikut

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Drs. Tauhid,M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

memberikan saran masukan terlaksananya kegiatan. Dalam rapat perencanaan membahas apa yang masyarakat butuhkan, kekurangan dan peluang sekolah ada di masyarakat, akan ditentukan pula lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan<sup>10</sup>

Melalui rapat bersama, kepala madrasah dapat menentukan suatu program kegiatan yang dapat memicu antusias masyarakat untuk berperan serta di MA Miftahul Ulum Ngemplak. Kegiatan tersebut dapat kita lihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 4.1. Kegiatan rapat kepala madrasah dengan komite di MA Miftahul Ulum.<sup>11</sup>

Sedangkan mengenai data kehadiran rapat bersama kegiatan madrasah pada tahun pelajaran 2016/2017,

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Rabu, 22 Februari 2017 pukul 08.30 WIB di Ruang Tata Usaha MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

<sup>11</sup> Dokumentasi penelitian.

berdasarkan hasil observasi dapat disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 data kehadiran rapat bersama kegiatan madrasah<sup>12</sup>

No	Anggota	Kehadiran	
		Hadir	Tidak Hadir
1	Kepala madrasah	√	
2	Komite madrasah	√	
3	Dewan guru	√	

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak kepala madrasah dan waka humas, serta dokumentasi dan hasil observasi perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak sebagaimana disajikan diatas, dapat diketahui bahwa pada dasarnya sebagai salah satu madrasah yang berdiri di lingkungan masyarakat, tumbuh dan berkembangnya MA Miftahul Ulum Ngemplak tidak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, kepala madrasah sebagai manajer perlu meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah dan dapat membina hubungan harmonis dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, kepala MA Miftahul Ulum Ngemplak memiliki rencana program-program kegiatan yang dapat membangun simpati masyarakat terhadap madrasah seperti halnya: pertemuan orang tua peserta didik, musyawarah kegiatan belajar, istigosah, pengajian umum

---

<sup>12</sup>Observasi tagal 06 Maret 2017.



memperingati haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum, masa orientasi siswa baru, dan gotong royong.

Rencana kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak dilakukan melalui rapat bersama dengan para dewan guru dan komite madrasah. Program kegiatan madrasah yang direncanakan untuk meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak ditentukan berdasarkan dari hasil analisis tentang kebutuhan masyarakat dan peluang madrasah di masyarakat dan menentukan alokasi waktu pelaksanaan kegiatan dan tempat yang akan dilaksanakan sesuai dengan kapasitas kebutuhan dari program kegiatan. Dengan melakukan pengamatan oleh kepala madrasah, komite dan dewan guru madrasah dapat mengetahui kebutuhan serta keinginan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang dikehendaki oleh masyarakat dan juga masyarakat dapat mengetahui keadaan kegiatan-kegiatan yang ada di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Drs. Tauhid, M.Pd.I., selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa perencanaan dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak meliputi menentukan kegiatan-kegiatan madrasah seperti berikut:

a. Pertemuan Orang Tua Peserta Didik

Terkait dengan perencanaan kegiatan pertemuan orang tua peserta didik, yaitu sebagaimana yang dijelaskan Bapak Taukhid selaku kepala madrasah beliau memaparkan sebagai berikut :

Setiap awal tahun ajaran baru kami mengadakan kegiatan pertemuan orang tua peserta didik dengan para dewan guru di aula Yayasan Miftahul Ulum, yang memiliki tujuan untuk menjalin komunikasi baik antara madrasah dan orang tua.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara kepala madrasah diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan kegiatan meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak meliputi, mengadakan pertemuan orang tua peserta didik dengan para dewan guru. Yang akan diselenggarakan setiap awal tahun ajaran baru. Pertemuan tersebut, diselenggarakan di aula Yayasan Miftahul Ulum yang memiliki tujuan untuk menjalin komunikasi baik antara madrasah dan orang tua. Dengan melalui pertemuan tersebut orang tua dan guru dapat menyampaikan keluhan kesah, masalah, gagasan, dan masukan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Drs. Taukhid,M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

b. Musyawarah Kegiatan Belajar

Terkait dengan perencanaan musyawarah kegiatan belajar, yaitu sebagaimana yang dijelaskan Bapak Taukhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan sebagai berikut :

Musyawarah kegiatan belajar di MA Miftahul Ulum Ngemplak yang membahas beberapa agenda program madrasah, diantaranya adalah pengadaan les peserta didik (pemadatan materi), try out, dan membahas pelepasan peserta didik kelas XII atau akhirussanah. Yang bertujuan agar orang tua peserta didik dapat secara langsung memberikan kontribusi dan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan yang akan diberlakukan di MA Miftahul Ulum Ngemplak<sup>14</sup>.

Dari hasil wawancara kepala madrasah diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan musyawarah kegiatan belajar di MA Miftahul Ulum Ngemplak merupakan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah. Musyawarah kegiatan belajar dengan membahas beberapa agenda program madrasah, diantaranya adalah pengadaan les peserta didik (pemadatan materi), try out, dan membahas pelepasan peserta didik kelas XII atau akhirussanah. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar orang tua peserta didik dapat

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Drs. Taukhid,M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

secara langsung memberikan kontribusi dan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan yang akan diberlakukan di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

c. Kegiatan Masa Orientasi Peserta Didik Baru

Terkait dengan perencanaan kegiatan masa orientasi peserta didik baru, yaitu sebagaimana yang dijelaskan Bapak Tauhid selaku kepala madrasah beliau memaparkan sebagai berikut :

Dalam perencanaan kegiatan masa orientasi peserta didik baru meliputi mengundang koramil kecamatan Mranggen untuk menjadi narasumber dengan materi yaitu bahaya narkoba. Dengan tujuan untuk menjalin kerjasama yang baik bersama komite dalam kegiatan madrasah.<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara kepala madrasah diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan masa orientasi peserta didik baru MA Miftahul Ulum Ngemplak meliputi mengundang koramil kecamatan Mranggen untuk menjadi narasumber dengan materi yang telah ditentukan oleh madrasah yaitu bahaya narkoba sesuai dengan apa yang di butuhkan dalam pengetahuan peserta didik. Kegiatan orientasi peserta didik baru bertujuan untuk menjalin

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Drs. Tauhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

kerjasama yang baik bersama komite dalam kegiatan madrasah.

d. Gotong Royong

Terkait dengan perencanaan gotong royong pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak, yaitu sebagaimana yang dijelaskan Bapak Taukhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan sebagai berikut :

Dalam pembangunan gedung madrasah kami dibantu oleh orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar desa Ngemplak baik dana, tenaga atau bahan. Dengan tujuan meringankan beban pembangunan madrasah<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara kepala madrasah diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak yang berada di tengah-tengah masyarakat meliputi kegiatan gotong royong yang selalu diterapkan baik berupa tenaga, bahan dan uang. Yang menjadi sasaran dari kegiatan gotong royong adalah orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar desa Ngemplak, kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat khususnya bagi orang tua peserta didik dalam memberikan fasilitas dan perlengkapan belajar terhadap anaknya di madrasah dengan sebaik mungkin.

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Drs. Taukhid,M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

e. Istigosah

Terkait dengan perencanaan kegiatan istigosah, yaitu sebagaimana yang dijelaskan Bapak Tauhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan sebagai berikut :

Kegiatan istigosah akan dilaksanakan sebulan sekali setiap tanggal 07 Hijriah dan sebelum menghadapi ujian nasional UN yang dipimpin oleh komite madrasah. Dengan tujuan sebagai pelayanan kepala madrasah terhadap kebutuhan belajar dan memotivasi peserta didiknya untuk meningkatkan prestasinya.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara kepala madrasah diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan istigosah yang diadakan oleh MA Miftahul Ulum Ngemplak merupakan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah. Dengan melibatkan komite madrasah untuk memimpin berlangsungnya kegiatan istigosah yang akan dilaksanakan sebulan sekali setiap tanggal 07 Hijriah dan sebelum menghadapi ujian nasional UN. Berdasarkan informasi dari Bapak Tauhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa perencanaan istigosah dimaksudkan sebagai pelayanan kepala madrasah terhadap kebutuhan belajar dan

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Drs. Tauhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

memotivasi peserta didiknya untuk meningkatkan prestasinya.

f. Pengajian Umum

Terkait dengan perencanaan kegiatan pengajian umum, yaitu sebagaimana yang dijelaskan Bapak Taukhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan sebagai berikut :

Kami selalu memeringati haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum dengan merencanakan kegiatan pengajian umum meliputi mengundang komite madrasah untuk memberikan tausiah. Tujuannya menjalin hubungan harmonis dengan komite madrasah <sup>18</sup>

Dari hasil wawancara kepala madrasah diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak dengan mengadakan kegiatan kemasyarakatan madrasah diantaranya: kegiatan pengajian umum satu tahun sekali dalam memperingati haul pendiri YPI Miftahul Ulum dengan melibatkan komite madrasah sebagai narasumber untuk memberikan tausiah atau sambutan-sambutan. Kegiatan pengajian umum yang bertujuan untuk menjalin hubungan yang

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Drs. Taukhid,M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

harmonis dengan komite madrasah serta memanfaatkan kendatangan narasumber dalam membantu membangkitkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sebagai sarana pendidikan putra-putrinya belajar.

Secara global, program kegiatan yang direncanakan kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak untuk dilaksanakan tidak sertamerta ditentukan begitu saja. Akan tetapi, adanya pertimbangan bagaimana respon dari masyarakat itu sendiri dengan kemampuan yang dimiliki Madrasah. Rencana peningkatan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak ditentukan melalui:

- a. Mengadakan rapat bersama oleh kepala madrasah dengan para dewan guru dan komite dengan menentukan kegiatan MA Miftahul Ulum Ngemplak seperti halnya: pertemuan orang tua peserta didik, musyawarah kegiatan belajar , kegiatan orientasi peserta didik baru, gotong royong, istigosah , pengajian umum.
- b. Mengadakan analisis kebutuhan masyarakat yang dapat dijadikan peluang kegiatan MA Miftahul Ulum Ngemplak di masyarakat.
- c. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dan tempat yang akan dilaksanakan sesuai dengan kapasitas kebutuhan dari program kegiatan madrasah.



## **2. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak**

Pelaksanaan kegiatan meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah perlu memperhatikan adanya koordinasi antara anggota dan jenis kegiatan dengan menyesuaikan waktu yang tersedia di madrasah. Seperti yang disampaikan oleh Drs.Tauhid, M.Pd.I., beliau menyampaikan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak kami melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait yaitu dengan membentuk sebuah kepanitiaan yang sesuai dengan jenis kegiatan dan memastikan bahwa kegiatan terlaksana sesuai rencana.<sup>19</sup>

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak, diantaranya:

### **a. Pertemuan Orang Tua Peserta Didik**

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Tauhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan sebagai berikut :

Pertemuan orang tua peserta didik dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Dalam hal ini agenda yang sering dibahas adalah tentang bantuan operasional

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Drs. Tauhid,M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

berupa SPP dan UPM (Upaya Pengembangan Madrasah), selain itu pertemuan ini juga berfungsi untuk memperkenalkan program-program atau kegiatan pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak.<sup>20</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh Bapak Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas beliau menyampaikan sebagai berikut:

Biasanya dalam melaksanakan pertemuan orang tua peserta didik, kami memberikan pemberitahuan dahulu dengan membagikan undangan kepada peserta didik untuk diberikan kepada orang tuanya masing-masing.<sup>21</sup>



Gambar 4.2. Kegiatan pertemuan orang tua peserta didik di MA Miftahul Ulum<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Drs. Tauhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Rabu, 22 Februari 2017 pukul 08.30 WIB di Ruang Tata Usaha MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

<sup>22</sup> Dokumentasi penelitian.

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data bahwa dalam kegiatan pertemuan orang tua peserta didik dengan dewan guru di MA Miftahul Ulum Ngemplak. Membahas tentang bantuan operasional berupa biaya SPP dan UPM (Upaya Pengembangan Madrasah) atas dasar masyarakat berkewajiban pada pendanaan penyelenggaraan pendidikan di madrasah guna memaksimalkan tercapainya suatu tujuan kegiatan madrasah. Selain itu, madrasah dalam pertemuan ini juga memperkenalkan program-program atau kegiatan pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak yang memberikan pengertian kepada orang tua dalam kegiatan putra-putrinya di madrasah.<sup>23</sup>

Dari hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan dalam kegiatan pertemuan orang tua peserta didik telah sesuai dengan rencana yang telah dibuat kepala madrasah, dalam pelaksanaannya yaitu pada awal tahun ajaran baru meliputi membagikan undangan terlebih dahulu ke peserta didik sebagai pemberi tauhan kepada orang tuanya masing-masing untuk hadir dalam pertemuan. Dengan agenda yang dibahas adalah tentang bantuan operasional berupa SPP dan UPM (Upaya Pengembangan Madrasah).

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Rabu, 22 Februari 2017 pukul 08.30 WIB di Ruang Tata Usaha MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

b. Musyawarah Kegiatan Belajar

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Taukhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan sebagai berikut :

Dalam musyawarah kegiatan belajar orang tua peserta didik beserta guru-guru di MA Miftahul Ulum Ngemplak berlangsung dengan membahas beberapa agenda program madrasah, diantaranya adalah pengadaan les peserta didik (pemadatan materi), try out, ujian nasional dan membahas wisuda atau pelepasan peserta didik kelas XII.<sup>24</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh Bapak Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas beliau menyampaikan sebagai berikut:

Kami memberikan penjelasan kepada orang tua peserta didik secara lebih jelas tentang kegiatan apa yang akan dilakukan oleh anaknya, tugas yang harus dilaksanakan, dan masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi oleh anaknya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Drs. Taukhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Rabu, 22 Februari 2017 pukul 08.30 WIB di Ruang Tata Usaha MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.



Gambar 4.3. Musyawarah kegiatan belajar di MA Miftahul Ulum<sup>26</sup>

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data bahwa dalam musyawarah kegiatan belajar les pepadatan materi persiapan ujian nasional di MA Miftahul Ulum Ngemplak, orang tua peserta didik secara aktif menanggapi serta memberikan saran pendapat mereka terhadap penetapan kegiatan belajar putra-putrinya di madrasah.<sup>27</sup>

Dari hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan dalam musyawarah kegiatan belajar dengan membahas beberapa agenda program madrasah, diantaranya adalah pengadaan les peserta didik (pepadatan materi), try out,

---

<sup>26</sup>Dokumentasi penelitian.

<sup>27</sup> Observasi tanggal 06 Maret 2017.

ujian nasional dan membahas wisuda atau pelepasan peserta didik kelas XII. Dalam kegiatan tersebut orang tua dan para guru dapat menyampaikan keluhan masing-masing terhadap kegiatan belajar peserta didik di MA Miftahul Ulum Ngemplak. Dan madrasah memberikan penjelasan kepada orang tua peserta didik secara lebih jelas tentang kegiatan apa yang akan dilakukan oleh anaknya, tugas yang harus dilaksanakan, dan masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi oleh anaknya.

c. Kegiatan Masa Orientasi Peserta Didik Baru

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Taukhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan sebagai berikut :

Masa orientasi peserta didik baru (MOPDB) dilaksanakan dengan mengundang koramil Mranggen sebagai komite madrasah menjadi narasumber yang mensosialisasikan bahaya narkoba kepada peserta didik.<sup>28</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh Bapak Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas beliau menyampaikan sebagai berikut:

Kami selalu melaksanakan masa orientasi peserta didik baru (MOPDB) secara rutin setiap tahunnya

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Drs. Taukhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

dengan kehadiran koramil Mranggen sebagai narasumber dalam kegiatan.<sup>29</sup>



Gambar 4.4. Komite madrasah sebagai narasumber kegiatan MOPDB MA Miftahul Ulum<sup>30</sup>

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data bahwa dalam kegiatan masa orientasi peserta didik baru di MA Miftahul Ulum Ngemplak, koramil Mranggen berkenan hadir dalam kegiatan masa orientasi peserta didik baru untuk memberikan materi yaitu bahaya pemakaian narkoba kepada peserta didik baru.

Dari hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan dalam kegiatan masa orientasi peserta didik baru yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun dengan mengundang koramil Mranggen untuk menjadi

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Rabu, 22 Februari 2017 pukul 08.30 WIB di Ruang Tata Usaha MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

<sup>30</sup>Dokumentasi penelitian.

narasumber dengan materi bahaya narkoba. Kegiatan tersebut merupakan usaha kepala madrasah menjalin kerjasama dengan komite dalam meningkatkan bentuk peran serta tenaga ahli masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

d. Gotong Royong

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Taukhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan sebagai berikut :

Kami juga melibatkan masyarakat sekitar dalam pengadaan prasarana pendidikan di MA Miftahul Ulum seperti halnya dalam pembangunan ruang belajar, kantor guru, gapura dll.<sup>31</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh Bapak Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas beliau menyampaikan sebagai berikut:

Dalam pembangunan gedung madrasah kami juga dibantu oleh warga madrasah, orang tua serta masyarakat sekitar, mereka dengan suka rela ikut bergotong royong ketika diadakan pembangunan di madrasah.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Drs. Taukhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Rabu, 22 Februari 2017 pukul 08.30 WIB di Ruang Tata Usaha MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.



Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti.<sup>33</sup> Kegiatan tersebut dapat kita lihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.5. Kerja bakti masyarakat dalam pembangunan MA Miftahul Ulum Ngeplak.<sup>34</sup>

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data bahwa dalam kegiatan gotong royong pembangunan MA Miftahul Ulum Ngeplak dilaksanakan pada hari libur kegiatan belajar mengajar di madrasah. Dengan pemberitahuan kepada semua warga madrasah dihapkan untuk berangkat bergotong royong dalam pembangunan. Orang tua dan masyarakat sekitar dengan suka relapun ikut bergotong royong baik berupa tenaga, dana atau bahan.

---

<sup>33</sup>Observasi tanggal 06 Maret 2017.

<sup>34</sup> Dokumentasi penelitian.

Dari hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan dalam kegiatan gotong royong pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak meliputi orang tua dan masyarakat sekitar dengan suka rela menyumbangkan tenaga, dana atau bahan. Madrasah melaksanakan kegiatan gotong royong pada saat proses kegiatan belajar mengajar di madrasah libur.

e. Istigosah

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Taukhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan sebagai berikut :

Dalam kegiatan istigosah di MA Miftahul Ulum Ngemplak diselenggarakan sebulan sekali setiap tanggal 07 Hijriyah dan sebelum menghadapi ujian nasional (UN) yang melibatkan komite madrasah untuk memimpin istigosah.<sup>35</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh Bapak Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas beliau menyampaikan sebagai berikut:

Kegiatan istigosah dilaksanakan untuk mengajarkan warga madrasah selalu berdo'a dan meminta pertolongan kepada Allah SWT. Juga sebagai kegiatan memotivasi peserta didik agar lebih siap

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Drs. Taukhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

menghadapi ujian nasional dan berdo'a bersama agar diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir madrasah, yakni ujian nasional<sup>36</sup>

Kegiatan tersebut dapat kita lihat dari gambar dibawah ini:



Gambar.4.6. Komite memimpin istigosah di MA Miftahul Ulum Ngemplak<sup>37</sup>

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data bahwa dalam kegiatan istigosah di MA Miftahul Ulum Ngemplak dilaksanakan secara rutin setiap bulan pada tanggal 07 Hijriyah. Kegiatan tersebut secara hidmat diikuti seluruh warga madrasah dan dipimpin oleh komite

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Rabu, 22 Februari 2017 pukul 08.30 WIB di Ruang Tata Usaha MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

<sup>37</sup> Dokumentasi penelitian.

madrasah yang memiliki kemampuan dalam bidang agama.

Dari hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan dalam kegiatan istigosah di MA Miftahul Ulum Ngemplak diselenggarakan sebulan sekali setiap tanggal 07 Hijriyah dan sebelum menghadapi ujian nasional (UN) yang melibatkan komite madrasah untuk memimpin istigosah. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengajarkan warga madrasah selalu berdo'a dan meminta pertolongan kepada Allah SWT. Juga sebagai kegiatan memotivasi peserta didik agar lebih siap menghadapi ujian nasional dan berdo'a bersama agar diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir madrasah, yakni ujian nasional.

f. Pengajian Umum

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Tauhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan sebagai berikut:

Dalam memeringati haul pendiri YPI Miftahul Ulum Ngemplak kami melaksanakan kegiatan pengajian umum setiap tahunya. Yaitu dengan mengundang komite madrasah sebagai narasumber dalam kegiatan haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Rabu, 22 Februari 2017 pukul 08.30 WIB di Ruang Tata Usaha humas MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

Hal ini juga ditegaskan oleh Bapak Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas beliau menyampaikan sebagai berikut:

Dalam bidang keagamaan kerjasama antara MA Miftahul Ulum Ngemplak dengan masyarakat yaitu mengundang komite madrasah sebagai narasumber dalam kegiatan haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum.<sup>39</sup>



Gambar 4.7. Komite memberikan tausiah dlm kegiatan haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum<sup>40</sup>

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data bahwa dalam kegiatan pengajian umum di Miftahul Ulum Ngemplak di hadiri oleh seluruh orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar. Dan Bapak KH. Fathur Rohman

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Rabu, 22 Februari 2017 pukul 08.30 WIB di Ruang Tata Usaha MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

<sup>40</sup> Dokumentasi penelitian.

sebagai komite madrasah berkenan hadir memenuhi undangan madrasah sebagai narasumber atau memberikan tausiah dalam kegiatan pengajian umum memeringati haul pendiri YPI Miftahul Ulum.

Dari hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan dalam kegiatan pengajian umum dilaksanakan setahun sekali. Kepala madrasah juga melaksanakan kerjasama dalam bidang keagamaan antara MA Miftahul Ulum Ngemplak dengan masyarakat yaitu mengundang komite madrasah sebagai narasumber dalam kegiatan pengajian umum memeringati haul pendiri YPI Miftahul Ulum.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak merupakan upaya mencapai tujuan kegiatan secara efektif dan efisien, yaitu dengan:

- a. Keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam program kegiatan kemasyarakatan MA Miftahul Ulum Ngemplak seperti: pertemuan orang tua peserta didik, musyawarah kegiatan belajar, MOPDB, istigosah, gotong royong, pengajian umum.
- b. Tenjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua dan masyarakat melalui kegiatan MA Miftahul Ulum Ngemplak seperti: pertemuan orang tua peserta didik,

musyawarah kegiatan belajar, MOPDB, istigosah, gotong royong, pengajian umum.

- c. Memberdayakan komite madrasah dalam program MA Miftahul Ulum Ngemplak seperti: pertemuan orang tua peserta didik, musyawarah kegiatan belajar, MOPDB, istigosah, gotong royong, pengajian umum.

### **3. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu program kegiatan. Kegiatan dalam meningkatkan peran serta masyarakat juga memerlukan adanya penilaian dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan dan penghambat dari penyelenggaraan kegiatan. sampai di mana pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses keseluruhan kegiatan. Seperti yang disampaikan oleh Drs. Taukhid, M.Pd.I., beliau menyampaikan bahwa:

Evaluasi kegiatan dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak dilakukan dengan pemantauan kegiatan yang sedang berlangsung dan evaluasi bentuk laporan penanggung jawaban secara langsung yang berupa laporan tertulis dan dialog-dialog yang disampaikan kepada Yayasan Miftahul Ulum pada akhir tahun. Kemudian, dari laporan itu akan diketahui mana kekurangannya dan di mana kelemahannya yang akan ditindak lanjuti sebagai pertimbangan kegiatan selanjutnya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Drs. Taukhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak,

Menurut informasi yang peneliti peroleh dari Masrokim, S.Pd.I., beliau menyampaikan sebagai berikut:

Langkah dalam mengevaluasi kegiatan meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya adalah: melakukan pengawasan secara langsung, menindak lanjuti secara langsung, membentuk laporan penanggung jawaban secara tertulis dan lisan.<sup>42</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh M. Said, S.Ag, S.Pd. selaku ketua komite MA Miftahul Ulum Ngemplak, beliau menyampaikan bahwa:

Kegiatan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak pada dasarnya adalah dapat menggerakkan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat, bantuan serta dukungan dari masyarakat untuk melanjutkan dan memajukan penyelenggaraan pendidikan di madrasah.<sup>43</sup>

---

pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

<sup>42</sup> Wawancara dengan Masrokim, S.Pd.I. selaku waka humas MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Rabu, 22 Februari 2017 pukul 08.30 WIB di Ruang Tata Usaha MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

<sup>43</sup> Wawancara dengan M. Said, S.Ag, S.Pd. selaku ketua komite MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Rabu, 01 Maret 2017 pukul 13.45 WIB di Ruang Guru MA Miftahul Ulum Ngemplak.





Gambar 4.8. Gedung MA Miftahul Ulum Ngemplak<sup>44</sup>

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data bahwa dalam evaluasi kegiatan meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak sangat baik. Terbukti dengan berdirinya bangunan madrasah seperti gedung MA Miftahul Ulum Ngemplak yang mana hasil dari peran serta masyarakat bentuk tenaga, dana atau bahan di madrasah.<sup>45</sup>

Dari hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi dapat dilaksanakan saat kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dengan melihat seberapa jauh tingkat keberhasilannya dalam mencapai tujuan. Adapun langkah dalam mengevaluasi kegiatan meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak dilakukan pengawasan secara langsung pada saat kegiatan dilaksanakan

---

<sup>44</sup> Dokumentasi penelitian.

<sup>45</sup> Observasi tanggal 06 Maret 2017.

dengan menindak lanjuti secara langsung, membentuk laporan penanggung jawaban secara tertulis yang akan secara langsung di sampaikan kepada Yayasan Miftahul Ulum.

Secara keseluruhan, menurut informasi yang peneliti peroleh bahwa evaluasi dapat dilaksanakan saat kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dengan melihat seberapa jauh tingkat keberhasilannya dalam mencapai tujuan. Evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang terlaksana akan diketahui dampaknya, sebagai berikut:

a. Pertemuan Orang Tua Peserta Didik

Evaluasi dalam kegiatan pertemuan orang tua peserta didik di jelaskan oleh Drs. Taukhid, M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau memaparkan sebagai berikut:

Evaluasi dalam pertemuan orang tua peserta didik yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara memberikan undangan kepada orang tua untuk hadir dalam pertemuan. Maka tingkat rasa saling memiliki dan kepercayaan antara masyarakat dengan madrasah meningkat menjadi lebih baik.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil informasi dari kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa melalui pertemuan orang tua peserta didik di MA Miftahul Ulum Ngemplak memiliki manfaat sebagai media komunikasi orang tua peserta didik

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Drs. Taukhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

dan guru dalam menyampaikan keluhan, masalah, dan gagasan, serta masukan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di madrasah. Dapat menumbuhkan rasa saling memiliki dan kepercayaan antara masyarakat dengan madrasah.

b. Musyawarah Kegiatan Belajar

Evaluasi dalam musyawarah kegiatan belajar dijelaskan oleh Drs. Tauhid, M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau memaparkan sebagai berikut:

Evaluasi dalam musyawarah kegiatan belajar yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara madrasah memberikan penjelasan kepada orang tua peserta didik secara lebih jelas tentang kegiatan apa yang akan dilakukan oleh anaknya, tugas yang harus dilaksanakan, dan masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi oleh anaknya.. Maka tingkat rasa saling memberikan bantuan perhatian, pengawasan, dan bimbingan kepada anaknya meningkat menjadi lebih baik.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil informasi dari kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa musyawarah kegiatan belajar di MA Miftahul Ulum Ngemplak melibatkan orang tua peserta didik secara langsung untuk memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan. Maka, akan berdampak bagi orang tua peserta didik dengan senang

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Drs. Tauhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

hati memberikan bantuan perhatian, pengawasan, dan bimbingan kepada anaknya agar kegiatan proses belajar mengajar terlaksana secara aktif dan efektif.

c. Kegiatan Masa Orientasi Peserta Didik Baru

Evaluasi dalam masa orientasi peserta didik baru di MA Miftahul Ulum Ngemplak dijelaskan oleh Drs. Taukhid, M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau memaparkan sebagai berikut:

Evaluasi dalam kegiatan masa orientasi peserta didik baru yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara melakukan kerja sama dengan koramil Mranggen untuk menjadi narasumber. Maka membantu meringankan beban madrasah dalam melaksanakan kegiatan.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil informasi dari kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa kegiatan masa orientasi peserta didik baru ini merupakan kerjasama MA Miftahul Ulum Ngemplak meliputi melakukan kerja sama dengan salah satu komite madrasah. Dimana koramil kecamatan Mranggen bersedia diundang ke MA Miftahul Ulum Ngemplak sebagai narasumber untuk menjelaskan berbagai bahaya penyakit dalam pemakaian narkoba. Maka beban madrasah dirasakan semakin ringan sehingga

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Drs. Taukhid, M.Pd.I selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

madrasah lebih konsentrasi dalam melaksanakan proses pembelajaran di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

d. Gotong Royong

Evaluasi dalam kegiatan gotong royong pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak dijelaskan oleh Drs. Taukhid, M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau memaparkan sebagai berikut:

Evaluasi dalam kegiatan gotong royong pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara melibatkan bantuan dari orang tua dan masyarakat. Maka membantu meringankan beban madrasah dalam pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil informasi dari kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa kegiatan gotong royong pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak memberikan dampak berbentuk kesediaan masyarakat dalam membantu pengadaan dan pembangunan sarana prasarana madrasah secara suka rela. Karena setiap mengadakan pembangunan madrasah masih membutuhkan partisipasi tenaga dan dana atau bahan semampunya dari masyarakat.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Drs. Taukhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

e. Istigosah

Evaluasi dalam kegiatan istigosah di MA Miftahul Ulum Ngemplak dijelaskan oleh Drs. Taukhid, M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau memaparkan sebagai berikut:

Evaluasi dalam kegiatan kegiatan istigosah di MA Miftahul Ulum Ngemplak yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara melibatkan komite madrasah untuk memimpin istigosah. Maka membantu menyadarkan dan membangkitkan minat belajar peserta didik atau pun membagikan pengalamannya.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil informasi dari kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa kegiatan istigosah yang diadakan secara rutin di MA Miftahul Ulum Ngemplak dengan melibatkan komite madrasah akan memberikan manfaat dalam membantu madrasah untuk menyadarkan dan membangkitkan minat belajar peserta didik di madrasah atau pun membagikan pengalamannya.

f. Pengajian Umum

Evaluasi dalam kegiatan pengajian umum di MA Miftahul Ulum Ngemplak dijelaskan oleh Drs. Taukhid, M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau memaparkan sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Drs. Taukhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

Evaluasi dalam kegiatan kegiatan pengajian umum di MA Miftahul Ulum Ngemplak yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara melibatkan komite madrasah untuk memberikan tausiah atau sambuta. Maka akan mempengaruhi antusias kepercayaan masyarakat untuk menjadikan MA Miftahul Ulum Ngemplak sebagai sarana belajar putra putrinya. Terbukti dengan hasil perolehan siswa tiap tahunnya 85% berasal dari Mts Miftahul Ulum.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil informasi dari kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengajian umum di selenggara oleh madrasah dalam setahun sekali pada acara haul pendiri Yayasan dengan melibatkan komite madrasah sebagai narasumber, memberikan tausiah, memberikan sambutan yang memberikan manfaat dalam mempengaruhi antusias kepercayaan masyarakat untuk menjadikan MA Miftahul Ulum Ngemplak sebagai sarana belajar putra putrinya. Yang dilihat dari hasil perolehan siswa tiap tahunnya 85% berasal dari Mts Miftahul Ulum sendi.

Secara keseluruhan bahwa hasil evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang terlaksana diketahui, sebagai berikut:

- a. Terjalin hubungan yang harmonis antara orang tua, komite madrasah dan MA Miftahul Ulum Ngemplak.

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Drs. Tauhid, M.Pd.I. selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak, pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pukul 08.15 WIB di Ruang Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

- b. Peserta didik juga merasa nyaman dan senang dengan proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh MA Miftahul Ulum Ngemplak, karena merasa orang tua lebih memperhatikan terhadap kebutuhan dalam perkembangan prestasi mereka.
- c. Masyarakat sekitar madrasah dan komite senang dan antusias untuk berperan serta baik tenaga, dana, bahan dalam program yang diselenggarakan oleh MA Miftahul Ulum Ngemplak seperti: pertemuan orang tua peserta didik, musyawarah kegiatan belajar, MOPDB, istigosah, gotong royong, pengajian umum. Dengan demikian peran serta tersebut dapat meningkatkan keberhasilan program kegiatan yang telah ditetapkan MA Miftahul Ulum Ngemplak.

### **C. Analisis Data**

Hasil penelitian diatas, diketahui bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak dilaksanakan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak. Berikut ini analisis dari hasil penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.



## **1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak**

Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak yaitu dengan cara melibatkan komite pada kegiatan-kegiatan madrasah seperti berikut:

### **a. Pertemuan Orang Tua Peserta Didik**

Kegiatan pertemuan orang tua peserta didik yang direncanakan oleh kepala madrasah melalui rapat dewan guru beserta komite, dan melakukan pengamatan kebutuhan masyarakat terhadap media komunikasi dengan madrasah. Dengan melalui pertemuan tersebut orang tua dan guru dapat menyampaikan keluhan, masalah, gagasan, dan masukan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di MA Miftahul Ulum Ngemplak. Berdasarkan informasi dari Bapak Tauhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa perencanaan kegiatan pertemuan orang tua peserta didik bertujuan untuk menjalin komunikasi baik antara madrasah dan orang tua. Jika hubungan antara madrasah dan orang tua tercipta dengan baik, maka dukungan serta bantuan terhadap pemeliharaan dan peningkatan program madrasah akan semakin terbuka.

b. Musyawarah Kegiatan Belajar

Perencanaan musyawarah kegiatan belajar di MA Miftahul Ulum Ngemplak merupakan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar orang tua peserta didik dapat secara langsung memberikan kontribusi dan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan yang akan diberlakukan di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

c. Kegiatan Masa Orientasi Peserta Didik Baru

Perencanaan kegiatan masa orientasi peserta didik baru MA Miftahul Ulum Ngemplak meliputi mengundang koramil kecamatan Mranggen untuk menjadi narasumber dengan materi yang telah ditentukan oleh madrasah yaitu bahaya narkoba sesuai dengan apa yang di butuhkan dalam pengetahuan peserta didik. Perencanaan ini dilakukan melalui rapat kepala madrasah, dewan guru dan komite dengan menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan informasi dari Bapak Taukhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa perencanaan kegiatan orientasi peserta didik baru bertujuan untuk menjalin kerjasama yang baik bersama komite dalam kegiatan madrasah.

d. Gotong Royong

Perencanaan dalam pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak yang berada di tengah-tengah

masyarakat meliputi kegiatan gotong royong yang selalu diterapkan baik berupa tenaga, bahan dan uang. Yang menjadi sasaran dari kegiatan gotong royong adalah orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar desa Ngemplak, kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat khususnya bagi orang tua peserta didik dalam memberikan fasilitas dan perlengkapan belajar terhadap anaknya di madrasah dengan sebaik mungkin.

e. Istigosah

Perencanaan kegiatan istigosah yang diadakan oleh MA Miftahul Ulum Ngemplak merupakan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah. Dengan melibatkan komite madrasah untuk memimpin berlangsungnya kegiatan istigosah yang akan dilaksanakan sebulan sekali setiap tanggal 07 Hijriah dan sebelum menghadapi ujian nasional UN. Berdasarkan informasi dari Bapak Tauhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa perencanaan istigosah dimaksudkan sebagai pelayanan kepala madrasah terhadap kebutuhan belajar dan memotivasi peserta didiknya untuk meningkatkan prestasinya.

f. Pengajian Umum

Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak

dengan mengadakan kegiatan kemasyarakatan madrasah diantaranya: kegiatan pengajian umum satu tahun sekali dalam memperingati haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum dengan melibatkan komite madrasah sebagai narasumber untuk memberikan tausiah atau sambutan-sambutan. Berdasarkan informasi dari Bapak Tauhid selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa perencanaan pengajian umum yang bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan komite madrasah serta memanfaatkan kedatangan narasumber dalam membantu membangkitkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sebagai sarana pendidikan putra-putrinya belajar.

Kegiatan-kegiatan tersebut diatas membuktikan bahwa perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak dilaksanakan melalui rapat bersama yang diikuti oleh para dewan guru dan komite madrasah dan ditentukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap kebutuhan masyarakat yang dapat dijadikan peluang kegiatan madrasah di masyarakat. Dengan menggunakan beberapa pendekatan seperti berikut: (a). Melibatkan komite madrasah dalam berbagai program kegiatan kemasyarakatan di MA Miftahul Ulum Ngemplak madrasah seperti: pertemuan orang tua peserta didik, musyawarah kegiatan belajar, MOPDB, istigosah, gotong

royong, pengajian umum.(b). Mengidentifikasi komite madrasah yang dapat meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap terhadap MA Miftahul Ulum Ngemplak. (c). Menyesuaikan kemampuan dan minat mereka masing-masing dengan program kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah guna memaksimalkan pencapaian tujuan meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.<sup>52</sup>

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa kepala madrasah telah melaksanakan perencanaan dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak dengan baik sesuai dengan teori perencanaan yaitu menentukan tujuan, dan menetapkan kegiatan-kegiatan sebagai jalan untuk mencapai tujuan.<sup>53</sup>

## **2. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak**

Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak sangatlah sederhana namun memiliki efek cukup besar menurut penulis. Berikut ini beberapa kegiatan kepala madrasah yang berpengaruh pada peran serta masyarakat di madrasah, diantaranya yaitu:

---

<sup>52</sup>E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm.173-174.

<sup>53</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 49.

a. Pertemuan Orang Tua Peserta Didik

Kegiatan pertemuan orang tua peserta didik merupakan media yang digunakan oleh kepala madrasah dalam menjalin hubungan harmonis antara madrasah dan orang tua. Pertemuan ini dilaksanakan di MA Miftahul Ulum Ngemplak pada awal tahun pembelajaran baru, pihak madrasah biasanya memberikan pemberitahuan dahulu dengan membagikan undangan kepada peserta didik untuk diberikan kepada orang tuanya masing-masing.

Dalam pertemuan tersebut agenda yang sering dibahas adalah tentang bantuan operasional berupa biaya SPP dan UPM (Upaya Pengembangan Madrasah) atas dasar berkewajiban masyarakat pada pendanaan penyelenggaraan pendidikan di madrasah guna memaksimalkan tercapainya suatu tujuan kegiatan madrasah. Selain itu, pertemuan ini juga berfungsi untuk memperkenalkan program-program atau kegiatan pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak yang memberikan pengertian kepada orang tua dalam kegiatan putra-putrinya di madrasah.

b. Musyawarah Kegiatan Belajar

Dalam pelaksanaan musyawarah kegiatan belajar orang tua peserta didik beserta guru-guru MA Miftahul Ulum Ngemplak berkumpul bersama-sama untuk

membahas beberapa program kegiatan madrasah seperti halnya pengadaan kegiatan les peserta didik (pemadatan materi), try out, ujian nasional dan membahas wisuda atau pelepasan.

Dari kegiatan musyawarah tersebut, orang tua peserta didik diberikan pengertian dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan program pendidikan dan mereka didorong agar membantu mengembangkan pendidikan peserta didik. Orang tua peserta didik dapat mengetahui secara lebih jelas apa yang akan dilakukan oleh anaknya, tugas yang harus dilaksanakan, dan masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi oleh anaknya. Dan bersedia untuk membantu madrasah dalam memantau dan membimbing belajar peserta didik ketika di rumah. Bagi kepala madrasah dan guru juga akan dapat mengetahui secara lebih jelas kebiasaan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik lewat orang tuanya.

c. Kegiatan Masa Orientasi Peserta Didik Baru

Pelaksanaan kegiatan masa orientasi peserta didik baru MOPDB di MA Miftahul Ulum Ngemplak merupakan usaha kepala madrasah dalam menjalin kerja sama yang baik dengan komite madrasah. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai rencana secara rutin setahun sekali pada awal tahun ajaran baru dengan mengundang koramil kecamatan Mranggen untuk menjadi narasumber

dengan materi bahaya pemakaian narkoba kepada peserta didik baru.

d. Gotong Royong

Ada beberapa sumbangan yang dapat diberikan masyarakat terhadap setiap kegiatan madrasah diantaranya yaitu perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan. Prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar walaupun secara tidak langsung. Kepala madrasah juga melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar desa Ngemplak dalam pengadaan sarana prasarana pendidikan seperti halnya dalam pembangunan ruang kegiatan belajar mengajar di MA Miftahul Ulum. Dengan wujud gotong royong masyarakat dalam pembangunan madrasah berupa sumbangan tenaga, dana atau bahan yang dapat membantu mempercepat terwujudnya sarana prasarana madrasah.

e. Istigosah

Kegiatan istigosah di MA Miftahul Ulum Ngemplak agenda rutin yang dilaksanakan setiap tanggal 07 Hijriyah dan sebelum menghadapi ujian nasional (UN) yang melibatkan komite madrasah untuk memimpin istigosah. Pelaksanaan kegiatan istigosah juga melibatkan komite madrasah untuk memimpin berlangsungnya istigosah secara hidmat. Kegiatan tersebut, dimaksudkan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab kepada komite



madrasah dalam proses pembelajaran peserta didik bukan seutuhnya menjadi kewajiban madrasah. Komite juga memiliki hak untuk berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan madrasah.

Kegiatan istigosah yang dilaksanakan sebelum ujian nasional merupakan upaya mengajarkan warga madrasah agar selalu berdo'a meminta pertolongan kepada Allah SWT. Juga sebagai kegiatan memotivasi peserta didik agar lebih siap menghadapi ujian nasional dan berdo'a bersama agar diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir madrasah yakni ujian nasional UN.

f. Pengajian Umum

Pelaksanaan pengajian umum dalam rangka memeringati haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum secara rutin setiap setahun sekali. Dimana komite madrasah yang memiliki pengaruh terhadap penilaian positif masyarakat terhadap madrasah di undang untuk menjadi narasumber atau memberikan sambutan perwakilan wali murid dalam pengajian umum. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat, orang tua peserta didik dan komite madrasah. Kegiatan ini merupakan strategi untuk memperkenalkan MA Miftahul Ulum Ngemplak kepada masyarakat luas.

Secara keseluruhan kegiatan dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak sudah

dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh kepala madrasah. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, merupakan bukti terlaksananya upaya kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat bentuk fikiran, tenaga, barang atau dana di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

### **3. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak**

Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak dievaluasi dari efektifitasnya yaitu, seberapa jauhkah pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan. Dan efisiensinya, yaitu seberapa jauhkah sumber yang potensial yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah. Evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang terlaksana diketahui dampaknya, sebagai berikut:

#### **a. Pertemuan Orang Tua Peserta Didik**

Evaluasi kepala madrasah pada pertemuan orang tua peserta didik MA Miftahul Ulum Ngemplak dapat diketahui bahwa sebagian orang tua peserta didik masih sering tidak hadir dalam pertemuan di madrasah dikarenakan, waktu pelaksanaan pertemuan pada hari aktif kerja sehingga sulit untuk meluangkan kehadirannya.

Namun, walaupun demikian adanya kegiatan pertemuan tersebut menjadi media komunikasi antara madrasah dengan pihak orang tua secara terbuka dalam

menyampaikan keluhan kesah, masalah, dan gagasan, serta masukkan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di madrasah. Menurut informasi yang disampaikan oleh Bapak Masrokim selaku waka humas beliau menyampaikan bahwa pelaksanaan kegiatan ini dikatakan berhasil meningkatkan peran serta masyarakat, dapat diketahui dari respon sangat baik yang diberikan oleh orang tua peserta didik dalam memberikan biaya operasional SPP atau membayar uang pembangunan madrasah UPM secara teratur dan tepat waktu.

b. Musyawarah Kegiatan Belajar

Evaluasi kepala madrasah pada musyawarah kegiatan belajar yang dilaksanakan di MA Miftahul Ulum Ngemplak dapat diketahui memiliki manfaat dalam menumbuhkan rasa saling memiliki dan kepercayaan antara orang tua, masyarakat dengan madrasah. Menurut informasi yang disampaikan oleh Drs. Tauhid, M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa pelaksanaan musyawarah kegiatan belajar di MA Miftahul Ulum Ngemplak dikatakan berhasil.

Orang tua peserta didik dengan senang hati memberikan bantuan perhatian, pengawasan, dan bimbingan kepada anaknya agar kegiatan proses belajar mengajar terlaksana secara aktif dan efektif. Peserta didik juga merasa nyaman dan senang dengan proses belajar

mengajar yang diselenggarakan oleh madrasah, karena merasa orang tua lebih memperhatikan terhadap kebutuhan dalam perkembangan prestasi mereka.

c. Kegiatan Masa Orientasi Peserta Didik Baru

Evaluasi kepala madrasah pada kegiatan masa orientasi peserta didik baru dapat diketahui keterlibatan masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak sudah cukup aktif, walaupun apa yang diberikan komite madrasah belumlah dapat memenuhi seluruh kebutuhan madrasah. Menurut informasi yang disampaikan oleh Drs. Tauhid, M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa pelibatan masyarakat melalui komite madrasah terus dipelihara oleh kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak. Dengan adanya keterlibatan komite dalam rapat-rapat pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan madrasah, beban madrasah dirasakan semakin ringan sehingga madrasah lebih konsentrasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

d. Gotong Royong

Evaluasi kepala madrasah pada kegiatan gotong royong pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak sudah aktif, berbentuk kesediaan masyarakat dalam membantu pengadaan sarana prasarana dan pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak secara suka rela. Menurut informasi yang disampaikan oleh Drs. Tauhid, M.Pd.I

selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa kegiatan gotong royong pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak sangat didukung oleh orang tua dan masyarakat sekitar dengan suka rela memberikan sumbangan berupa tenaga, bahan atau dana. Walaupun, apa yang diberikan komite madrasah belumlah dapat memenuhi seluruh kebutuhan pembangunan madrasah.

e. Istigosah

Evaluasi kepala madrasah dalam kegiatan istigosah di MA Miftahul Ulum Ngemplak telah terlaksana dengan baik. Dimana salah satu komite madrasah diundang ke MA Miftahul Ulum Ngemplak dan berkenan hadir sebagai narasumber untuk memimpin acara isthigosah tersebut. Menurut informasi yang disampaikan oleh Drs. Taukhid, M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa manfaat mendatangkan komite atau tokoh agama ke MA Miftahul Ulum Ngemplak pada kegiatan istigosah diantaranya: dapat membantu memecahkan suatu masalah melalui berdo'a bersama, menyadarkan dan membantu membangkitkan minat belajar terhadap peserta didik.

f. Pengajian Umum

Evaluasi kepala madrasah pada kegiatan pengajian umum dalam memperingati haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum dapat diketahui telah terlaksana dengan baik. Dimana salah satu komite madrasah diundang ke

MA Miftahul Ulum Ngemplak dan berkenan hadir sebagai narasumber untuk memberikan tausiah, memberikan sambutan pada acara tersebut. Menurut informasi yang disampaikan oleh Drs. Taukhid, M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa manfaat mendatangkan komite atau tokoh agama pada kegiatan pengajian umum yang dihadiri oleh semua orang tua peserta didik dan masyarakat luas, memberikan manfaat dalam mempengaruhi antusias kepercayaan masyarakat untuk menjadikan MA Miftahul Ulum Ngemplak sebagai sarana belajar putra putrinya.

Evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak telah dilakukan pada waktu proses kegiatan sedang berlangsung dan pada akhir kegiatan melalui laporan penanggung jawaban kegiatan oleh para anggota penanggung jawab dengan bentuk laporan komunikasi secara langsung serta laporan tertulis kepada Yayasan Miftahul Ulum. Yang akan diketahui seberapa jauh tingkat keberhasilannya, peningkatan dan perkembangan suatu kegiatan, faktor pendukung dan penghambat yang dijadikan tolak ukur serta pemicu keberhasilan dari kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya. Kegiatan tersebut, sesuai dengan teori evaluasi yaitu kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mengetahui faktor penghambat dan untuk segera dicari pemecahannya

dalam melaksanakan peningkatan dan sebagai tolak ukur keberhasilan pada kegiatan selanjutnya.<sup>54</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis sadar masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, penulis menjumpai berbagai keterbatasan baik dari penulis sendiri maupun keadaan yang kurang mendukung. Walaupun penulis sudah semaksimal mungkin dalam usaha menyempurnakan hasil penelitian. Penulis menyadari keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

*Pertama*, penelitian ini hanya membahas peran kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

*Kedua*, penelitian ini hanya mengambil obyek di MA Miftahul Ulum Ngemplak, yang mana dimungkinkan hasil dari penelitian ini berbeda apabila obyek penelitian dilakukan di tempat lain karena upaya dalam meningkatkan peran serta masyarakat di masing-masing madrasah pastilah berbeda-beda.

*Ketiga*, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi atau data dalam penelitian ini guna mengetahui sejauh mana

---

<sup>54</sup>Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 85.

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak. Namun demikian penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan seperti, instrumen yang digunakan dalam penelitian kurang lengkap sehingga menimbulkan kekurangan fahaman oleh *informan*, penulis kurang dalam memahami data hasil dari dokumentasi, wawancara, dan mengalami kendala dalam observasi yang relatif singkat.

*Keempat*, meskipun banyak dijumpai kelemahan dan kekurangan penelitian ini tidak menjadi halangan namun memberikan kontribusi kerangka fikir kepada penelitian lebih lanjut yaitu memberikan informasi dan bahan masukan terhadap objek sejenis maupun aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

*Kelima*, terlepas dari adanya kelemahan dan kekurangan penelitian ini telah berkontribusi dalam pengembangan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah, khususnya strategi kegiatan meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian studi tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA miftahul Ulum Ngemplak penulis menarik beberapa kesimpulan pembahasan yang telah diuraikan, penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak, yaitu:
  - a. Mengadakan rapat bersama oleh kepala madrasah dengan para dewan guru dan komite madrasah meliputi menentukan kegiatan MA Miftahul Ulum Ngemplak diantaranya, yaitu: pertemuan orang tua peserta didik, musyawarah kegiatan belajar, kegiatan orientasi peserta didik baru, gotong royong, istigosah, pengajian umum.
  - b. Mengadakan analisis kebutuhan masyarakat yang dapat dijadikan peluang kegiatan MA Miftahul Ulum Ngemplak di masyarakat.
  - c. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dan tempat yang akan dilaksanakan sesuai dengan kapasitas kebutuhan dari program kegiatan.

2. Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak, yaitu:
  - a. Pertemuan orang tua peserta didik terlaksana setiap awal tahun ajaran baru dengan membahas agenda tentang bantuan operasional berupa biaya yaitu SPP dan UPM (Upaya Pengembangan Madrasah). Dan memperkenalkan program-program yang diselenggarakan di MA Miftahul Ulum Ngemplak.
  - b. Musyawarah kegiatan belajar, dengan memberikan pengertian segala sesuatu yang berkaitan dengan program pendidikan yang akan dilaksanakan di madrasah kepada orang tua peserta didik seperti: kegiatan les peserta didik (pemadatan materi), try out, ujian nasional dan membahas wisuda atau pelepasan.
  - c. Masa orientasi peserta didik baru terlaksana setiap tahun ajaran baru, diisi dengan materi bahaya pemakaian narkoba yang disampaikan oleh koramil Mranggen.
  - d. Gotong royong terlaksana dengan wujud sumbangan tenaga, dana atau bahan dari masyarakat dalam membantu mempercepat terwujudnya pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak.
  - e. Istigosah terlaksana setiap bulan sekali pada tanggal 07 Hijriyah dan sebelum melaksanakan UN, dipimpin oleh salah satu komite madrasah yang memiliki kemampuan khususnya dalam bidang agama.

- f. Pengajian umum terlaksana setiap tahun dalam memeringati haul pendiri YPI Miftahul Ulum, yang diisi dengan tausiah oleh salah satu komite madrasah. Kegiatan ini, dihadiri oleh orang tua peserta didik, komite madrasah dan masyarakat umum.
3. Evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak, yaitu:
- a. Pertemuan orang tua peserta didik, sebagai sarana tempat komunikasi orang tua dan guru dalam menyampaikan keluhan kesah, masalah, gagasan, dan masukkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak. Sehingga terjalin komunikasi yang harmonis antara orang tua dengan madrasah.
  - b. Musyawarah kegiatan belajar berdampak pada orang tua peserta didik dengan aktif memberikan bantuan perhatian, pengawasan, dan bimbingan kepada anaknya di rumah. Yang membantu kegiatan proses belajar mengajar di MA Miftahul Ulum Ngemplak terlaksana secara aktif dan efektif.
  - c. Masa orientasi peserta didik baru memberikan dampak, yaitu: terjalin kerja sama yang harmonis antara MA Miftahul Ulum Ngemplak dengan koramil Kecamatan Mranggen.
  - d. Gotong royong berdampak pada kesediaan masyarakat dalam membantu meringankan pengadaan dan

pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak secara suka rela.

- e. Istigosah berdampak sangat baik meliputi, terjalinya kerja sama yang harmonis antara MA Miftahul Ulum Ngemplak dengan komite madrasah. Dan mengajarkan kepada warga madrasah dalam membantu memecahkan suatu masalah melalui berdo'a bersama, menyadarkan dan membantu membangkitkan minat belajar terhadap peserta didik.
- f. Pengajian umum berdampak dalam meningkatkan antusias kepercayaan masyarakat untuk menjadikan MA Miftahul Ulum Ngemplak sebagai sarana belajar putra putrinya.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian studi tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak, maka penulis hendak memberikan saran-saran yang mungkin bisa menjadi gambaran, yaitu:

1. Terkait dengan perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak, kepala madrasah hendaknya lebih selektif dalam menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Agar orang tua peserta didik dan masyarakat dapat hadir dalam setiap

kegiatan di madrasah. Sehingga kepala madrasah dapat memanfaatkan kehadiran mereka dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

2. Terkait dengan pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak, hendaknya dalam pelaksanaan kegiatan pembagian raport di sisipan pula kegiatan pertemuan orang tua peserta didik dan guru. Untuk meningkatkan kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar anaknya di MA Miftahul Ulum Ngemplak.
3. Terkait dengan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak, hendaknya setiap menyelenggarakan laporan penanggung jawaban kegiatan apapun baik sifatnya sederhana atau besar-besaran agar melakukan pengarsipan dengan baik sehingga pembukuannya jelas. Dan dapat dijadikan tolak ukur untuk kegiatan selanjutnya guna terlaksana dalam mencapai tujuan dengan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).
- Depdiknas RI. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta, 2003.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).
- Fuad, Nurhattati, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: konsep dan strategi implementasi* , (Jakarta:Rajawali Pers, 2014).
- Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Hermiono, Agustinus, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014).
- Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).
- Jawi Fahmi, Eroby, “*Pendidikan Berbasis Masyarakat: Studi Tentang Rumah Pengetahuan Amartya, Bantul*”, *Sekripsi* (Yogyakarta: Program Sarjana Strata Satu, 2008).
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam* , (Jakarta: Kencana, 2006).
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).
- , *Menjadi Kepala Sekolah Professional: Dalam Konteks Menyuksesan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

- Mustari, Mohammah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014).
- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003).
- Siahaan, Amiruddin, dkk, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006).
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Strategi dan Aplikasi)*, (Yogyakarta; Teras, 2009).
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah: Dari Teori Sampai Dengan Praktik*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2013).
- Supriadi, Dedi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Wibowo, Agus, *Manager & Leader Sekolah Masa Depan, Profil Kepala Sekolah Profesional dan Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Ayudia, Citra. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Di SDN Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman", *Bahana Manajemen Pendidikan*, (Vol. 2, No.1, Juni/2014), hlm.100-831. <http://ejournal.unp.ac.id/>

[index.php/bahana/article/viewFile/3739/2974](http://index.php/bahana/article/viewFile/3739/2974), diakses pada 28 Januari 2017.

Pulungan, Lili, dkk., “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Bidang Pendidikan Pada SDS Ulumuddin Kabupaten Kubu Raya*”, (Pontianak: Prodi Magister Administrasi Pendidikan).  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=278584&val=2338&title>, diakses pada 28 Januari 2017.

Rokhimin, “*Manajemen Strategik Kehumasan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Pendidikan Di MAN Demak*”, (Semarang: Jurusan Kependidikan Islam, 2010),  
[http://eprints.walisongo.ac.id/3363/1/3105399\\_Coverdll.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/3363/1/3105399_Coverdll.pdf), diakses pada 28 Januari 2017.

Rosidah Bango, Miss, “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand*”, Skripsi, (Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2015), hlm.I,  
<http://eprints.walisongo.ac.id/5225/1/133311076.pdf>, diakses 28 Januari 2017.

Yuniarti, Vitri, *Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang I*, (Malang: Sekolah Tinggi Teknik Malang).  
<http://jurnal.stt.web.id/index.php/-Teknik/article/download/53/34>, diakses 28 Januari 2017.

<http://kbbi.web.id/peranserta> , diakses, 25 Desember 2016.

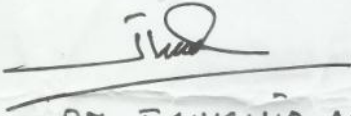


BIODATA NARASUMBER (INFORMAN)

Nama : DRs. TAUKHID, M.Pd.I  
Tempat/tanggal lahir : BREBES, 26 NOPEMBER 1966  
Pendidikan :  
1. SD/MI : MI ~~ASS~~ MISNAUL ULUM 1980  
2. SMP/MTs : MTs ASSALAFIYAH 1983  
3. SMA/MA/SMK : MA TELADAN 1986  
4. S1 : IAIN WALISONGO SMG 1991  
5. S2 : UNU SURAKARTA 2011  
6. S3 :  
Jabatan : Kepala Madrasah MA MW

Mranggen, 3 Juli 2017.

Narasumber,

  
DR. TAUKHID, M.Pd.I

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Drs. Tauhid,M.Pd.I.  
Jabatan : Kepala madrasah MA Miftahul Ulum Ngemplak  
Waktu : Selasa, 21 Februari 2017/ pukul : 08.15 WIB  
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

1. Bagaimana peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak?

**Jawab:** Sangat baik, terbukti dengan masyarakat berkenan untuk terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh madrasah dan membantu melaksanakan program madrasah dengan sebaik-baiknya.

2. Apa saja bentuk peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak?

**Jawab:** ada beberapa bentuk peran serta masyarakat pada kegiatan madrasah diantaranya yaitu, peran serta bentuk fikiran/ide: pertemuan orang tua peserta didik, musyawarah kegiatan belajar. Peran serta bentuk tenaga: kegiatan orientasi peserta didik baru, istigosah, pengajian umum. Peran serta bentuk dana/bahan: gotong royong.

3. Bagaimana Bapak menyusun perencanaan meningkatkan peran serta masyarakat?

**Jawab:** Perencanaan dalam meningkatkan peran serta masyarakat di madrasah, kami memiliki program kerja tentang kegiatan-kegiatan hubungan antara madrasah dan masyarakat dalam satu tahun. Seperti pertemuan orang tua peserta didik, musyawarah kegiatan belajar, istigosah, pengajian umum memperingati haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum, masa orientasi siswa baru, dan gotong royong.

- a. Bagaimana perencanaan dalam kegiatan pertemuan orang tua peserta didik? Jawab: setiap awal tahun ajaran baru kami mengadakan kegiatan pertemuan orang tua peserta didik dengan para dewan guru di aula Yayasan Miftahul Ulum, yang memiliki tujuan untuk menjalin komunikasi baik antara madrasah dan orang tua
- b. Bagaimana perencanaan dalam musyawarah kegiatan belajar? Jawab: musyawarah kegiatan belajar di MA Miftahul Ulum Ngemplak yang membahas beberapa agenda program madrasah, diantaranya adalah pengadaan les peserta didik (pemadatan materi), try out, dan membahas pelepasan peserta didik kelas XII atau akhirussanah. Yang bertujuan agar orang tua peserta didik dapat secara langsung memberikan kontribusi dan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan yang akan diberlakukan di MA Miftahul Ulum Ngemplak.
- c. Bagaimana perencanaan dalam kegiatan MOPDB? Jawab: Dalam perencanaan kegiatan masa orientasi peserta didik baru meliputi mengundang koramil kecamatan Mranggen untuk

menjadi narasumber dengan materi yaitu bahaya narkoba. Dengan tujuan untuk menjalin kerjasama yang baik bersama komite dalam kegiatan madrasah.

d. Bagaimana perencanaan dalam kegiatan gotong royong?

Jawab: dalam pembangunan gedung madrasah kami dibantu oleh orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar desa Ngemplak baik dana, tenaga atau bahan.

e. Bagaimana perencanaan dalam kegiatan istigosah? Jawab:

kegiatan istigosah akan dilaksanakan sebulan sekali setiap tanggal 07 Hijriah dan sebelum menghadapi ujian nasional UN yang dipimpin oleh komite madrasah. Dengan tujuan sebagai pelayanan kepala madrasah terhadap kebutuhan belajar dan memotivasi peserta didiknya untuk meningkatkan prestasinya.

f. Bagaimana perencanaan dalam kegiatan pengajian umum?

Jawab: kami selalu memeringati haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum dengan merencanakan kegiatan pengajian umum meliputi mengundang komite madrasah untuk memberikan tausiah.

4. Bagaimana berlangsungnya (pelaksanaanya)?

**Jawab:** Pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak kami melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait yaitu dengan membentuk sebuah kepanitiaan yang sesuai dengan jenis kegiatan dan memastikan bahwa kegiatan terlaksana sesuai rencana.

a. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan pertemuan orang tua

peserta didik? Jawab: Pertemuan orang tua peserta didik

dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Dalam hal ini agenda yang sering dibahas adalah tentang bantuan operasional berupa SPP dan UPM (Upaya Pengembangan Madrasah), selain itu pertemuan ini juga berfungsi untuk memperkenalkan program-program atau kegiatan pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak.

- b. Bagaimana pelaksanaan dalam musyawarah kegiatan belajar?

Jawab: Dalam musyawarah kegiatan belajar orang tua peserta didik beserta guru-guru di MA Miftahul Ulum Ngemplak membahas beberapa agenda program madrasah, diantaranya adalah pengadaan les peserta didik (pemadatan materi), try out, ujian nasional dan membahas wisuda atau pelepasan peserta didik kelas XII.

- c. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan MOPDB? Jawab: Masa

orientasi peserta didik baru (MOPDB) dilaksanakan dengan mengundang koramil Mranggen sebagai komite madrasah untuk menjadi narasumber yang mensosialisasikan bahaya narkorba kepada peserta didik.

- d. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan gotong royong?

Jawab: Kami juga melibatkan masyarakat sekitar dalam pengadaan prasarana pendidikan di MA Miftahul Ulum seperti halnya dalam pembangunan ruang belajar, kator guru, gapura dll.

- e. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan istigosah? Jawab:

Dalam kegiatan istigosah di MA Miftahul Ulum Ngemplak

diselenggarakan sebulan sekali setiap tanggal 07 Hijriyah dan sebelum menghadapi ujian nasional (UN) yang melibatkan komite madrasah untuk memimpin istigosah.

f. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan pengajian umum?

**Jawab:** Dalam memeringati haul pendiri YPI Miftahul Ulum Ngemplak kami melaksanakan kegiatan pengajian umum setiap tahunnya. Yaitu dengan mengundang komite madrasah sebagai narasumber dalam kegiatan haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum

5. Bagaimana Bapak memotivasi peran serta masyarakat dalam pendidikan di madrasah?

**Jawab:** cara kami memotivasi yaitu, dengan ikut serta pada setiap kegiatan yang diselenggarakan di madrasah yang tujuannya untuk mengawasi dan memastikan terlaksananya kegiatan dengan lancar.

6. Bagaimana cara Bapak mendorong peran serta masyarakat dalam pendidikan di madrasah?

**Jawab:** Cara kami yaitu, dengan melibatkan komite madrasah dalam berbagai program dan kegiatan di madrasah sesuai dengan minatnya dan pada waktu yang tepat. Untuk diajak kompromi, konsultasi, dan diminta bantuan agar dapat menarik masyarakat berperan serta dalam program dan kegiatan madrasah.

7. Bagaimana cara Bapak mengevaluasi peran serta masyarakat dalam pendidikan di madrasah?

**Jawab:** Evaluasi kegiatan dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak dilakukan dengan

pemantauan kegiatan yang sedang berlangsung dan evaluasi bentuk laporan penanggung jawaban secara langsung yang berupa laporan tertulis dan dialog-dialog yang disampaikan kepada Yayasan Miftahul Ulum pada akhir tahun. Kemudian, dari laporan itu akan diketahui mana kekurangannya dan di mana kelemahannya yang akan ditindak lanjuti sebagai pertimbangan kegiatan selanjutnya.

- a. Bagaimana evaluasi dalam kegiatan pertemuan orang tua peserta didik? Jawab: Evaluasi dalam pertemuan orang tua peserta didik yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara memberikan undangan kepada orang tua untuk hadir dalam pertemuan. Maka tingkat rasa saling memiliki dan kepercayaan antara masyarakat dengan madrasa meningkat menjadi lebih baik.
- b. Bagaimana evaluasi dalam musyawarah kegiatan belajar? Jawab: Evaluasi dalam musyawarah kegiatan belajar yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara madrasah memberikan penjelasan kepada orang tua peserta didik secara lebih jelas tentang kegiatan apa yang akan dilakukan oleh anaknya, tugas yang harus dilaksanakan, dan masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi oleh anaknya.. Maka tingkat rasa saling memberikan bantuan perhatian, pengawasan, dan bimbingan kepada anaknya meningkat menjadi lebih baik.
- c. Bagaimana evaluasi dalam kegiatan MOPDB? Jawab: Evaluasi dalam kegiatan masa orientasi peserta didik baru yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara melakukan kerja

sama dengan koramil Mranggen untuk menjadi narasumber. Maka membantu meringankan beban madrasah dalam melaksanakan kegiatan.

- d. Bagaimana evaluasi dalam kegiatan gotong royong? Jawab: Evaluasi dalam kegiatan gotong royong pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara melibatkan bantuan dari orang tua dan masyarakat. Maka membantu meringankan beban madrasah dalam pembangunan MA Miftahul Ulum Ngemplak.
  - e. Bagaimana evaluasi dalam kegiatan istigosah? Jawab: Evaluasi dalam kegiatan istigosah di MA Miftahul Ulum Ngemplak yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara melibatkan komite madrasah untuk memimpin istigosah. Maka membantu menyadarkan dan membangkitkan minat belajar peserta didik atau pun membagikan pengalamannya.
  - f. Bagaimana evaluasi dalam kegiatan pengajian umum? Jawab: Evaluasi dalam kegiatan pengajian umum di MA Miftahul Ulum Ngemplak yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara melibatkan komite madrasah untuk memberikan tausiah atau sambutan. Maka akan mempengaruhi antusias kepercayaan masyarakat untuk menjadikan MA Miftahul Ulum Ngemplak sebagai sarana belajar putra putrinya
8. Bagaimana dampak peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak?



**Jawab:** terjalin hubungan yang harmonis antara madrasah, orang tua dan masyarakat. Tumbuhnya rasa tanggung jawab atas keberlangsungan pendidikan di madrasah.

### BIODATA NARASUMBER (INFORMAN)

Nama : MASROKIM, S. Pd. I  
Tempat/tanggal lahir : Dewok, 03 Oktober 1978  
Pendidikan :  
1. SD/MI : SD N 03 Wringinjajar → 1991  
2. SMP/MTs : MTs Rohmaniyah Menur → 1994  
3. SMA/MA/SMK : MA Miftahul Ulum Ngemplak → 1997  
4. S1 : UNIVERSITAS SATYAGAMA JAKARTA - 2009  
5. S2 :  
6. S3 :  
Jabatan : Ka. TU / HUMAS

Mranggen, ... 3 Juli 2017.

Narasumber,



MASROKIM, S. Pd. I

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Masrokim, S.Pd.I.  
Jabatan : Waka humas MA Miftahul Ulum Ngemplak  
Waktu : Rabu, 22 Februari 2017/ pukul 08.30 WIB  
Tempat : Ruang Tata Usaha

1. Bagaimana peran serta masyarakat di Ma Miftahul Ulum Ngemplak?

**Jawab:** Alhamdulillah, orang tua, masyarakat sekitar dan tokoh-tokoh masyarakat ikut berperan aktif, membantu dan mendukung terselenggaranya pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak khususnya dan pada umumnya di Yayasan Miftahul Ulum.

2. Apa saja bentuk peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak?

**Jawab:** sebenarnya ada banyak peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak diantaranya yaitu, peran serta bentuk pikiran/ide: pertemuan wali murid, musyawarah kegiatan belajar. Peran serta bentuk tenaga: kegiatan orientasi peserta didik baru, istigosah, pengajian umum. Peran serta bentuk dana/bahan: gotong royong.

3. Bagaimana perencanaan madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

**Jawab:** Setiap akan mengadakan kegiatan-kegiatan, madrasah kami selalu melakukan musyawarah bersama dewan guru dan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat untuk ikut memberikan saran masukan terlaksananya kegiatan.

4. Siapa saja yang dilibatkan madrasah dalam perencanaan meningkatkan peran serta masyarakat?

**Jawab:** dalam perencanaan kami selalau mengadakan rapat kerja bersama dewan guru dan komite madrasah.

5. Bagaimana berlangsungnya (pelaksanaanya)?

**Jawab:**

- a. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan pertemuan orang tua peserta didik? Jawab: Biasanya dalam melaksanakan pertemuan orang tua peserta didik, kami memberikan pemberitahuan dahulu dengan membagikan undangan kepada peserta didik untuk diberikan kepada orang tuanya masing-masing
- b. Bagaimana pelaksanaan dalam musyawarah kegiatan belajar? Jawab: Kami memberikan penjelasan kepada orang tua peserta didik secara lebih jelas tentang kegiatan apa yang akan dilakukan oleh anaknya, tugas yang harus dilaksanakan, dan masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi oleh anaknya.
- c. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan MOPDB? Jawab: Kami selalu melaksanakan masa orientasi peserta didik baru (MOPDB) secara rutin setiap tahunnya dengan mengundang koramil Mranggen sebagai narasumber dalam kegiatan.

- d. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan gotong royong?  
Jawab: Dalam pembangunan gedung madrasah kami juga dibantu oleh orang tua serta masyarakat sekitar, mereka dengan suka rela ikut bergotong royong ketika diadakan pembangunan di madrasah.
- e. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan istigosah? Jawab: Kegiatan istigosah dilaksanakan untuk mengajarkan warga madrasah selalu berdoa'a dan meminta pertolongan kepada Allah SWT. Juga sebagai kegiatan memotivasi peserta didik agar lebih siap menghadapi ujian nasional dan berdoa'a bersama agar diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir madrasah, yakni ujian nasional.
- f. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan pengajian umum?  
Jawab Dalam bidang keagamaan kerjasama antara MA Miftahul Ulum Ngemplak dengan masyarakat yaitu mengundang komite madrasah sebagai narasumber dalam kegiatan haul pendiri Yayasan Miftahul Ulum.
6. Bagaimana bentuk komunikasi madrasah dengan masyarakat?  
**Jawab:** dengan melibatkan orang tua dan komite pada kegiatan madrasah seperti berikut: pertemuan orang tua, musyawarah kegiatan belajar, kegiatan orientasi peserta didik baru, gotong royong, istigosah, pengajian umum.
7. Bagaimana madrasah memotivasi peran serta masyarakat dalam pendidikan di madrasah?

**Jawab:** kami memberikan pengertian kepada masyarakat atas keadaan madrasah dan selalu melibatkan komite madrasah dalam kegiatan di madrasah.

8. Bagaimana evaluasi madrasah peran serta masyarakat dalam pendidikan di madrasah?

**Jawab:** Langkah dalam mengevaluasi kegiatan meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya adalah: melakukan pengawasan secara langsung, menindak lanjuti secara langsung, membentuk laporan penanggung jawaban secara tertulis dan lisan.

9. Bagaimana dampak peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak?

**Jawab:** adanya hubungan timbal balik antara madrasah dan masyarakat dan terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada madrasah sebagai tempat proses belajar putra putrinya.

# BIODATA NARASUMBER (INFORMAN)

Nama : M-Said, S.Agr.S.Pd.  
Tempat/tanggal lahir : 26 Sept 1967  
Pendidikan :  
1. SD/MI : MI Miftahul Ulum 1979.  
2. SMP/MTs : MTs Rohm'aniyah Mener 1983.  
3. SMA/MA/SMK : MA " Mener 1987.  
4. S1 : IAIN WS Fak Da'wah 1989.  
5. S2 : UNNES Fak B.Lu 2004.  
6. S3 :  
Jabatan : K. Komite B. dan S. K.

Mranggen, 30 Mei 2017

Narasumber,

M-Said, S.Agr.S.Pd.

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : M. Said, S.Ag, S.Pd.  
Jabatan : Ketua komite MA Miftahul Ulum Ngemplak  
Waktu : Rabu, 01 Maret 2017 /pukul 13.45 WIB  
Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak?

**Jawab:** peran serta masyarakat di madrasah sangat antusias, sehingga dapat mendukung terselenggaranya pendidikan yang berkesinambungan, Itu menjadi bukti jika masyarakat masih percaya dan mencintai Madrasahnyanya.

2. Apakah Bapak setuju dengan program yang dilaksanakan oleh madrasah dalam memajukan pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak?

**Jawab:** Kegiatan kepala madrasah dalam meningkatkan peran serta masyarakat di MA Miftahul Ulum Ngemplak pada dasarnya adalah dapat menggerakkan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat, bantuan serta dukungan dari masyarakat untuk melanjutkan dan memajukan penyelenggaraan pendidikan di madrasah.



3. Menurut pendapat Bapak apa saja yang dibutuhkan dalam memajukan pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak?

**Jawab:** Yang dibutuhkan untuk memajukan madrasah itu sebenarnya banyak sekali. Disamping sarana prasarana yang memumpuni. Juga kerja sama terhadap masyarakat yang harmonis agar program-program yang dicanangkan untuk memajukan madrasah min 70-80% tercapai. sehingga ketika ada kendala kita dapat meminimalisasi kendala tersebut. sehingga program yang di canangkan untuk jangka menengah dan jangka panjang dapat tercapai.

4. Menurut pendapat Bapak perlukah peran serta masyarakat dalam pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak?

**Jawab:** peran serta masyarakat di madrasah sangat diperlukan, dimana harapan-harapan masyarakat dan kepentingan madrasah akan terwujud dengan adanya kerja sama yang harmonis.

5. Apa saja manfaat peran serta masyarakat dalam pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak?

**Jawab:** membantu madrasah dalam memperbaiki kondisi pendidikan, menjaga kepercayaan masyarakat terhadap madrasah, membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuanya.

## Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/J.3/PP.00.9/1761/2016

Semarang, 10 Mei 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.I.
  2. Dr. Fatkuroji, M.Pd.I.
- di Semarang

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Nila Kafidotur Rofiah

NIM : 133311007

Judul : **MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DI MA MIFTAHUL ULUM NGEMPLAK MRANGGEN**

3. Dan menunjukan Saudara : Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.I. sebagai Pembimbing I  
Dr. Fatkuroji, M.Pd.I. sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

A.n. Dekan  
Mengetahui  
Ketua Prodi MPI

  
Dr. Fatkuroji, M.Ag  
NIP. 89770816 200501 1 033

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo ( sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B-671/Un.10.3/D.1/TL.00./02/2017

Semarang, 14 Februari 2017

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nila Kafidotur Rofiah

NIM : 133311007

Kepada Yth.

Kepala MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen  
di Demak

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Nila Kafidotur Rofiah

NIM : 133311007

Alamat : Blerong Rt.01/Rw.02, Guntur, Demak

Judul skripsi : Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat di  
MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen

Pembimbing : 1. Prof. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.I.

2. Dr. Fatkuroji, M.Pd.I.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 20 Februari 2017 sampai dengan tanggal 20 Maret 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Fatah Syukur, M.Ag.  
NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 6



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL ULUM NGEMLAK**  
**MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL ULUM NGEMLAK**

Jalan Kyai Bahrn Nomor 35 Desa ngemplak, Mranggen, Demak, Jawa Tengah 59567

Telepon (024)70782279; Email: mamungemplak2@gmail.com;

Website: [www.mamungemplak.sch.id](http://www.mamungemplak.sch.id)

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-140/MAS.MU/PP.00.6/02/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA Miftahul Ulum Ngemplak menerangkan bahwa :

Nama	: Nila Kafidotur Rofiah
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Islam Negri Semarang
NIM	: 1333311007
Fakultas/Program	: FITK/MPI

Adalah benar-benar telah melakukan Penelitian di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak dengan judul *"MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DI MA MIFTAHUL ULUM NGEMLAK MRANGGEN"* mulai tanggal 19 Februari s.d 20 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Demak, 21 Maret 2017

Kepala Madrasah,



  
Drs. Taukhid, M.Pd.]

NIP : -

## Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof.Dr. Hamka Semarang 50185

Telepon (024)7601295, Faksimili (024)7615387, Website : [www.fik.walisongo.ac.id](http://www.fik.walisongo.ac.id)

### PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : NILA KAFIDOTUR ROFIAH  
NIM : 133311007  
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Di  
MA Miftahul Ulum Ngemplak

Dinyatakan :

~~LULUS / TIDAK LULUS~~

(Nilai Kumulatif : 3,6..)

Semarang.  
Sekretaris Sidang,

FATKUROJI, M.Pd.  
NIP. 197704152007011032

## Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang, Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

### SURAT KETARANGAN

Nomor: B-2204/Un.10.3/PP. 00.9/6/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nila Kafidotur Rofiah  
Tempat, tgl lahir : Demak, 14 September 1996  
NIM : 133311007  
Alamat : Blerong Rt.01/Rw.02, Guntur, Demak  
Program/Semester/Tahun : S1/VIII/2017  
Bahwa yang bersangkutan : Telah Menyelesaikan Semua Mata Kuliah  
Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan : Pendaftaran Ujian Munaqasyah

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 06 Juni 2017  
A.n. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha



Amad Fauzin, S.Ag, M.Si.  
NIP.197307 22 200003 1001

## Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Hal : **Nilai Bimbingan Skripsi**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Nila Kafidotur Rofiah

NIM : 133311007

Judul Skripsi : **Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran  
Serta Masyarakat di MA Mitahul Ujum Ngemplak**

Maka nilai bimbingannya adalah : 3,6 (tiga, enam)

Catatan pembimbing : .....  
: .....

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 12 Juni 2017

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.I.**

NIP: 19520208 197612 2001

## Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Nila Kafidotur Rofiah

NIM : 133311007

Judul Skripsi : **Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peran  
Serta Masyarakat di MA Mitahul Ulum Ngemplak**

Maka nilai bimbingannya adalah *92,50* *Kona* *tipis*

Catatan pembimbing : .....  
: .....

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 17 Juli 2017

Pembimbing II,

**Dr. Fatkuroh M.Pd.**

NIP: 19770415 200701 1032



## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| 1. Nama lengkap       | : Nila Kafidotur Rofiah                                 |
| 2. Tempat & Tgl Lahir | : Demak, 14 September 1996                              |
| 3. Alamat lengkap     | : Ds. Blerong Rt:001/Rw:002, kec.<br>Guntur, Kab. Demak |
| 4. Email              | : nilakafidoturrofiah@gmail.com                         |
| Fb                    | : Nila Kafidotur Rofiah El-Labibah                      |
| No.hp                 | : 089693435065  |

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. RA Nurul Huda Karang Anyar Blerong Guntur
  - b. SD N 02 Blerong Guntur
  - c. Mts N 01 Mranggen
  - d. MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Madrasah Diniyyah Nurul Huda Kr. Anyar Blerong Guntur
  - b. Ponpes al-Bahroniyyah Ngemplak Mranggen Demak
  - c. Ponpes Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang